



**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2022**



**Hamengku Buwono X
Gubernur DIY**

**Paku Alam X
Wakil Gubernur DIY**

Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-saudara warga masyarakat DIY yang saya hormati dan cintai. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat *Allah Subhanahu Wata'ala* atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pemerintah Daerah DIY Tahun 2022.

Penyusunan dan penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) ini merupakan perwujudan dari tanggung jawab kami sebagai Gubernur kepada masyarakat DIY. Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ini juga merupakan tanggung jawab pelaksanaan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY dan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Jo Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Kepala Daerah wajib menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan DIY sangat terkait dengan visi-misi Pemerintah Daerah DIY. Visi Pembangunan DIY sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017 – 2022, dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2022-2026 yaitu: **“Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”**

Kemuliaan martabat manusia Jogja dalam visi Gubernur DIY digambarkan dalam **“Lima Kemuliaan”** atau **“Panca Mulia”** yakni:

1. terwujudnya peningkatan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban, melalui peningkatan kemampuan dan peningkatan ketrampilan sumberdaya manusia Jogja yang berdaya saing
2. terwujudnya peningkatan kualitas dan keragaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumberdaya lokal (keunikan teritori ekonomi) untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan
3. terwujudnya peningkatan harmoni kehidupan bersama baik pada lingkup masyarakat maupun pada lingkup birokrasi atas dasar toleransi, tenggang rasa, kesantunan, dan kebersamaan
4. terwujudnya tata dan perilaku penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, dan
5. terwujudnya perilaku bermartabat dari para aparatur sipil penyelenggara pemerintahan atas dasar tegaknya nilai-nilai integritas yang menjunjung tinggi kejujuran, nurani rasa malu, nurani rasa bersalah dan berdosa apabila melakukan penyimpangan-penyimpangan yang berupa korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Sehingga *Panca Mulia* dari Visi Gubernur DIY dapat dijawabantahkan dalam rumusan 2 misi pembangunan DIY tahun 2017-2022 sebagai berikut:

- 1) **Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban**
- 2) **Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Demokratis**

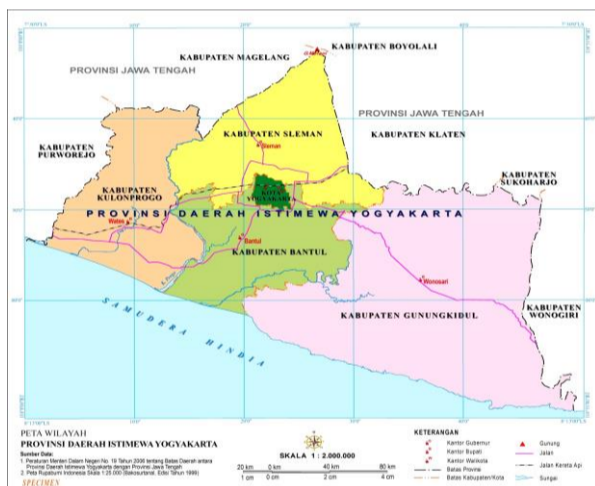
Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DIY Tahun 2022 merupakan laporan mengenai capaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Selama tahun 2022 penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah pada umumnya telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah sebagai berikut:

A. GAMBARAN UMUM:

Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak diantara 7^o.33'-8^o.12' Lintang Selatan dan 110^o.00'-110^o.50' Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah daratan 3.133,15 km² atau 0,16% dari luas wilayah daratan Indonesia (1.916.906,77 km²). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan luas wilayah terkecil kedua setelah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang terdiri dari:

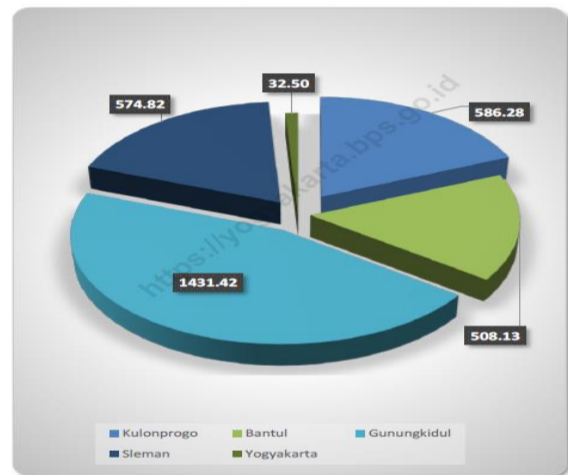
1. Kabupaten Kulon Progo, dengan luas 586,28 km² (18,71%)
2. Kabupaten Bantul, dengan luas 508,13 km² (16,22%)
3. Kabupaten Gunungkidul, dengan luas 1.431,42 km² (45,69%)
4. Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km² (18,35%)
5. Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km² (1,04%)

Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta



Sumber: Lampiran UU No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY

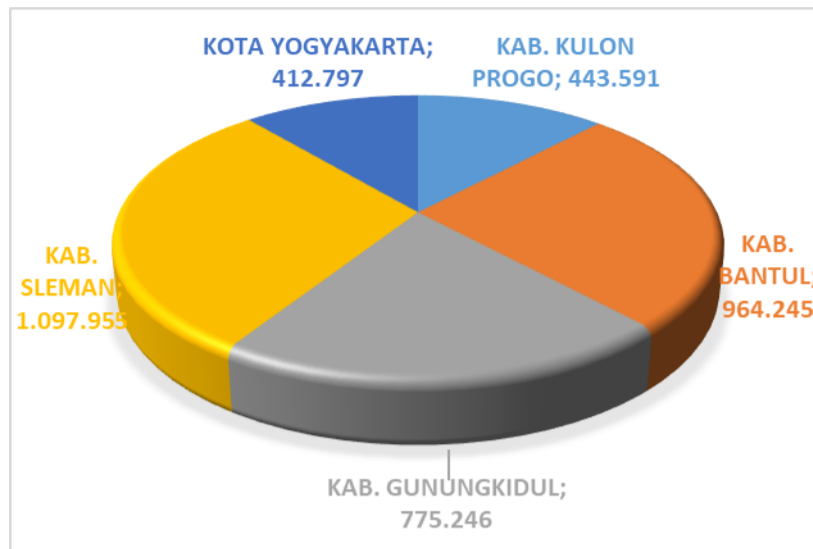
Luas Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota



Sumber: BPS, 2021

Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 berdasarkan data kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta Semester 2 tahun 2022 (Per 30 Desember 2022) adalah sebanyak 3.693.834 orang. Persebaran penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta menurut kabupaten/kota tahun 2022 terbanyak berada di Kabupaten Sleman yaitu sejumlah 1.097.955 orang (29,72%) diikuti oleh Kabupaten Bantul sejumlah 964.245 orang (26,10%), Kabupaten Gunungkidul sejumlah 775.246 orang (20,99%), Kabupaten Kulon Progo sejumlah 443.591 orang (12,01%) dan Kota Yogyakarta dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sejumlah 412.797 orang (11,18%).

**Grafik Persebaran Jumlah Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022**



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kependudukan Ditjen Dukcapil Kemendagri per 31 Desember 2022 (Semester 2 Tahun 2022) dikompilasi oleh Biro Tapem Setda DIY

Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas satu kota dan empat kabupaten dengan 14 Kemanren (setingkat kecamatan di kota) dan 64 kapanewon (setingkat kecamatan di kabupaten) serta 438 Kalurahan/Kelurahan. Berdasarkan Pergub DIY 25/2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan, masing-masing kabupaten telah menerapkan perubahan nomenklatur kelembagaan kecamatan menjadi kemanren/kapanewon dan desa menjadi kalurahan sejak tahun 2021 secara penuh sebagaimana tersebut di dalam tabel sebagai berikut.

Tabel Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Kapanewon/Kemantren | Kalurahan | Kelurahan |
|----|-----------------|---------------------|------------|-----------|
| 1 | Kulon Progo | 12 | 87 | 1 |
| 2 | Bantul | 17 | 75 | - |
| 3 | Gunungkidul | 18 | 144 | - |
| 4 | Sleman | 17 | 86 | - |
| 5 | Kota Yogyakarta | 14 | - | 45 |
| | DIY | 78 | 392 | 46 |

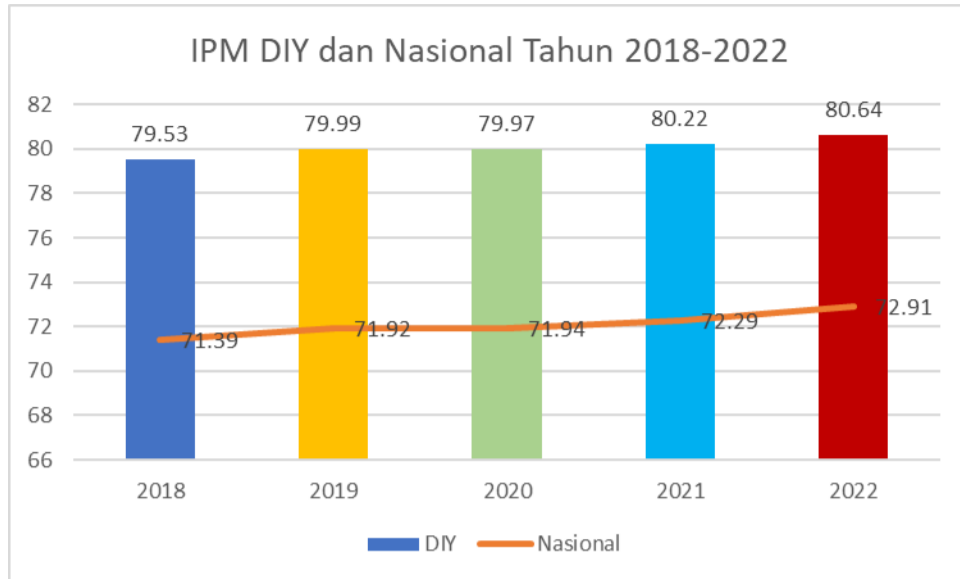
Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2023

B. CAPAIAN KINERJA MAKRO

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Capaian kualitas pembangunan manusia DIY pada tahun 2022 berada pada level 80,64 dan masuk dalam kategori "IPM Sangat Tinggi" (IPM lebih dari 80). Meskipun capaian ini sedikit meningkat dibanding capaian tahun 2021 yang sebesar 80,22, secara umum capaian IPM DIY selama periode 2018 sampai 2022 terus mengalami kemajuan secara bertahap. Selama periode tersebut, IPM DIY meningkat dari 79,53 pada tahun 2018 menjadi 80,64 pada tahun 2022 atau rata-rata tumbuh sebesar 0,38% setiap tahunnya. Capaian IPM DIY tercatat selalu berada di atas rata-rata IPM Nasional dan menempati peringkat kedua tertinggi di antara 34 provinsi di Indonesia setelah Provinsi DKI Jakarta (81,65)

Capaian IPM DIY 2018 -2022



Sumber: BPS Provinsi DIY, 2023

IPM Kabupaten/Kota di DIY menurut Komponen Tahun 2022

| Komponen | Angka Harapan Hidup (Tahun) | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) | Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Ribu rupiah) |
|-----------------------|-----------------------------|------------------------------|--------------------------------|---|
| Kabupaten Kulon Progo | 75,28 | 14,38 | 9,17 | 10.511 |
| Kabupaten Bantul | 73,90 | 15,48 | 9,59 | 16.002 |
| Kabupaten Gunungkidul | 74,23 | 13,33 | 7,31 | 9.874 |
| Kabupaten Sleman | 75,00 | 16,76 | 10,94 | 16.638 |
| Kota Yogyakarta | 74,83 | 17,61 | 11,89 | 19.319 |
| DIY | 75,08 | 15,65 | 9,75 | 14.482 |

Sumber: BPS Provinsi DIY, 2023

Jumlah Nilai Indeks Komponen IPM DIY 2018-2022

| Komponen | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| Umur Harapan Hidup saat Lahir (Tahun) | 74,82 | 74,92 | 74,99 | 75,04 | 75,08 |
| Harapan Lama Sekolah (Tahun) | 15,56 | 15,58 | 15,59 | 15,64 | 15,65 |
| Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | 9,32 | 9,38 | 9,55 | 9,64 | 9,75 |
| Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP) Rp000 | 13.946 | 14.394 | 14.015 | 14.111 | 14.482 |

Sumber : BPS, 2023

Tabel Perbandingan IPM Tahun 2018-2022 antar Kabupaten/Kota di DIY

| Kab/Kota | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | Nilai IPM 2022 |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|----------------|
| Kulon Progo | 73,76 | 74,44 | 74,46 | 74,71 | 75,46 | Tinggi |
| Bantul | 79,45 | 80,01 | 80,01 | 80,28 | 80,69 | Sangat Tinggi |
| Gunungkidul | 69,24 | 69,96 | 69,98 | 70,16 | 70,96 | Tinggi |
| Sleman | 83,42 | 83,85 | 83,84 | 84,00 | 84,31 | Sangat Tinggi |
| Yogyakarta | 86,11 | 86,65 | 86,61 | 87,18 | 87,69 | Sangat Tinggi |
| DIY | 79,53 | 79,99 | 79,97 | 80,22 | 80,64 | Sangat Tinggi |

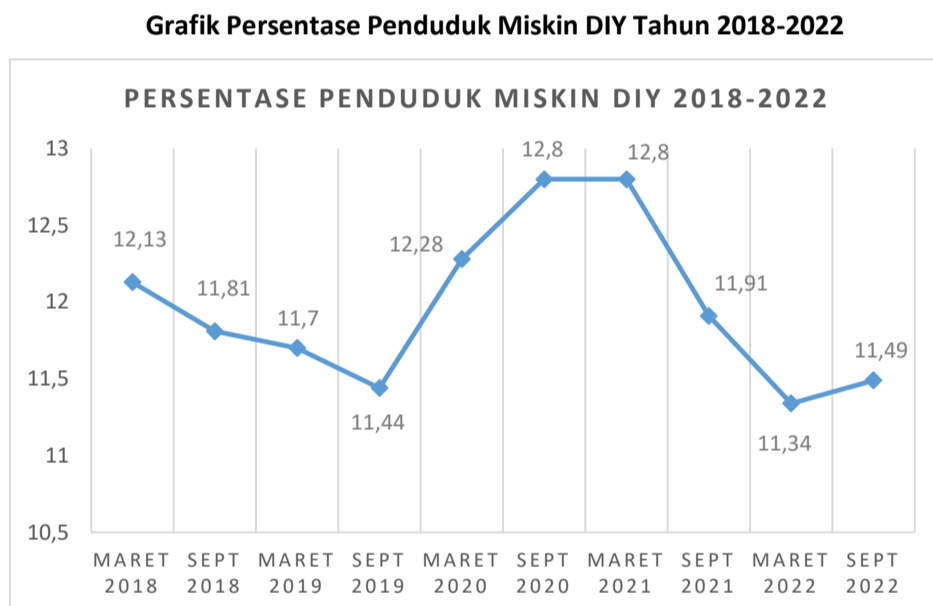
Sumber: BPS Provinsi DIY, 2023

Level IPM tertinggi menurut kabupaten/kota pada tahun 2022 dicapai oleh Kota Yogyakarta (87,69) dan diikuti oleh Kabupaten Sleman (84,31) serta Bantul (80,69). Level IPM ketiga wilayah ini berada dalam kategori sangat tinggi ($IPM \geq 80$), bahkan Kota Yogyakarta dan Sleman termasuk dalam kelompok lima kabupaten/kota dengan IPM tertinggi secara nasional. IPM Kabupaten Kulon Progo (75,46) termasuk dalam kategori “tinggi” ($70 \leq IPM < 80$). Sementara, IPM terendah dicapai oleh Kabupaten Gunungkidul (70,96) juga berada dalam kategori “tinggi” ($70 \leq IPM < 80$). Lebih lanjut, IPM di DIY menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2022 disajikan dalam tabel berikut

Nilai IPM DIY yang sangat tinggi menggambarkan capaian kualitas ketiga dimensi pembangunan manusia yang ditunjukkan dengan indikator usia harapan hidup, rata-rata dan harapan lama sekolah, serta pengeluaran per kapita di DIY tergolong tinggi dibandingkan daerah-daerah lain di Indonesia. Selama periode 2018 hingga 2022, semua komponen penyusun IPM ini menunjukkan perkembangan yang semakin membaik dari tahun ke tahun, kecuali pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan yang mengalami penurunan pada tahun 2020 sebagai dampak adanya Pandemi *Covid-19*.

2. Angka Kemiskinan

Pada tahun 2022, angka kemiskinan menurun dibandingkan tahun 2021, yaitu dari 11,91% menjadi 11,49%, yang berarti proporsi jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan berkurang. Persentase penduduk miskin DIY dari tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : BPS, 2023

Berdasarkan analisis BPS, berikut faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan DIY selama periode September 2021-September 2022 :

1. Pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan III-2022 terhadap triwulan III-2021 sebesar 5,82% (y-o-y). Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan dengan kondisi enam bulan sebelumnya, dimana perekonomian DIY mengalami pertumbuhan sebesar 2,96% (y-o-y);
2. Inflasi selama September 2021-September 2022 sebesar 6,81%. Sementara itu inflasi selama Maret 2022-September 2022 sebesar 3,87%;
3. Nilai Tukar Petani (NTP) pada September 2022 sebesar 98,06%, menunjukkan adanya penurunan sebesar 1,59% poin dibandingkan NTP bulan Maret 2022;
4. Adanya penyesuaian harga BBM (pertalite, solar dan pertamax) pada tanggal 3 September 2022 (Keputusan Menteri ESDM Nomor 218.K/MG.01/MEM.M/2022), di mana pertalite naik 30,72%, solar naik 32,04%, dan pertamax (non-subsidi) naik 16,00%;
5. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2022 sebesar 4,06% menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,33% poin dibandingkan Februari 2022. Peningkatan TPT terjadi di perkotaan sebesar 0,72% poin. Sebaliknya di perdesaan, TPT mengalami penurunan sebesar 0,88% poin.

3. Angka Pengangguran

Pada Agustus 2022, TPT DIY adalah sebesar 4,06%, mengalami penurunan 0,50% poin dibanding TPT Agustus 2021 yang sebesar 4,56%. Jumlah angkatan kerja di DIY pada Agustus 2022 sebanyak 2,336 juta orang, mengalami peningkatan sekitar 1.120 orang dibandingkan Agustus 2021. Namun, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan 0,92% poin dibandingkan Agustus 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) DIY Agustus 2021 hingga Agustus 2022



Sumber: BPS, 2023

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi DIY pada tahun 2022 sebesar 5,15% (c-to-c). Dibandingkan tahun 2021, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 lebih kecil 0,38% poin. Perekonomian DIY pada triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami kenaikan sebesar 5,53% (y-on-y), dan terhadap triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,00% (q-to-q). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY atas dasar harga berlaku secara kumulatif tahun 2022 sebesar Rp.165.690.210 Juta, dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) secara kumulatif tahun 2022 sebesar Rp.112.898.323 Juta. PDRB DIY atas dasar harga konstan dan harga berlaku dari tahun 2019 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Error! No text of specified style in document.-1 Produk Domestik Regional Bruto DIY Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 hingga 2022 (juta rupiah)

| PDRB | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) | 141.047.690 | 183.306.830 | 149.408.404 | 165.690.210 |
| PDRB Atas dasar Harga Konstan (ADHK) | 104.485.460 | 101.698.520 | 107.372.560 | 112.898.320 |

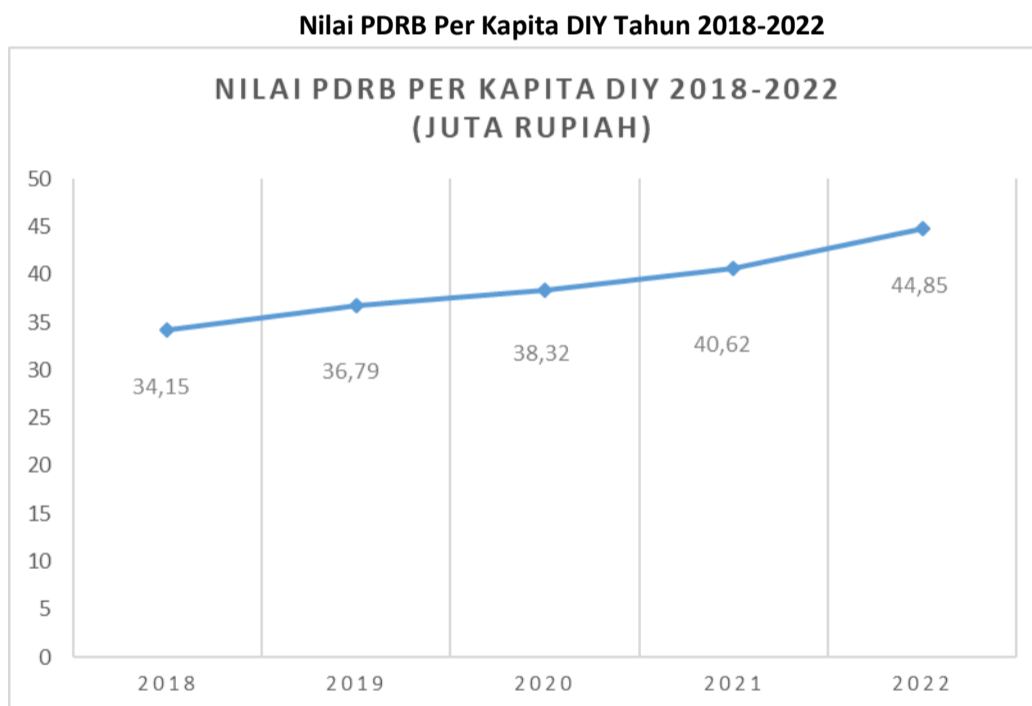
Sumber : BPS, 2023



Sumber: BPS, 2023

5. Pendapatan Per Kapita

PDRB per kapita DIY pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.4,23 juta jika dibandingkan tahun 2021, yaitu dari Rp.40,62 juta menjadi Rp.44,85 juta. PDRB per kapita DIY tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

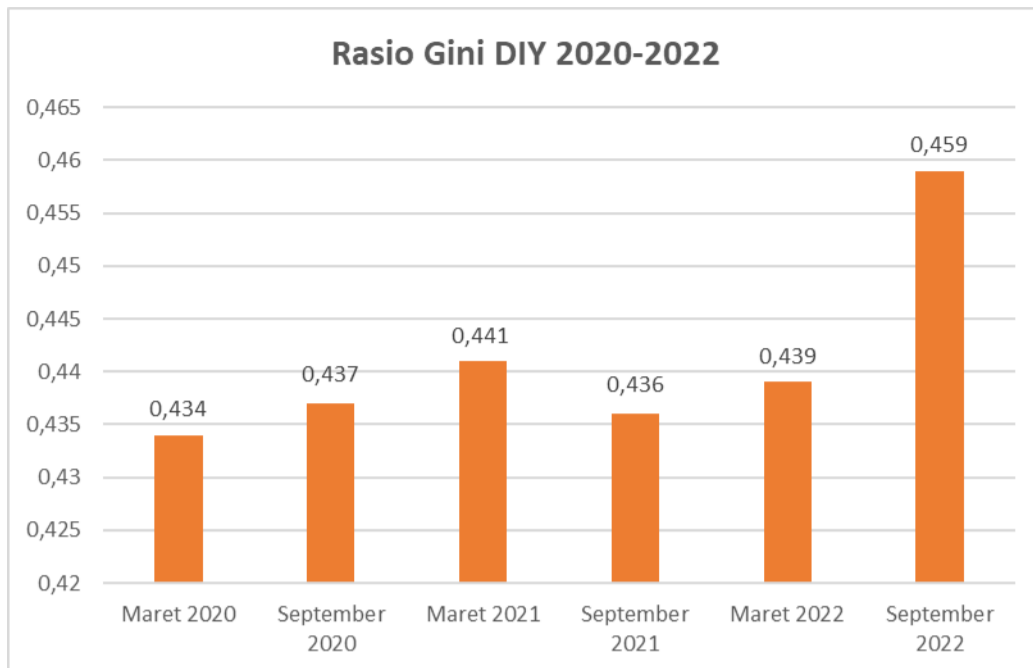


Sumber : BPS, 2023, diolah

6. Ketimpangan Pendapatan (Ratio Gini)

Ketimpangan pendapatan diukur menggunakan rasio gini. Rasio gini berkisar antara nol dan satu. Nilai rasio gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Rasio gini DIY pada September 2022 sebesar 0,459, mengalami kenaikan dari tahun 2021 yang sebesar 0,439. Rasio gini DIY pada tahun 2020 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

Rasio Gini DIY Tahun 2020-2022



Sumber : BPS, 2023

C. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

1. Urusan Pendidikan

Realisasi Kinerja Urusan Pendidikan di DIY Tahun 2022

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | Target s.d Berakhirnya RPJMD 2017-2022 |
|----|--|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--|
| 1 | Persentase Guru Layak Mengajar Jenjang Pendidikan Menengah | persen | 95,98 | 97,17 | 97,27 | 98,42 | 98,41 | 100,03 | 98.63 |
| 2 | Capaian APK Pendidikan Menengah | persen | 93,38 | 95,97 | 96,73 | 98,49 | 109,77 | 115,89 | 99,74 |
| 3 | Capaian APK Pendidikan Khusus | persen | 78,64 | 82,15 | 86,5 | 83,38 | 84,97 | 101,60 | 86,5 |

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, 2023

Perbandingan Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun dengan Jumlah Partisipasi Layanan Pendidikan DIY Tahun 2022

| No | Wilayah | Jumlah Penduduk | Peserta Didik Secara Keseluruhan | Perbandingan dalam % APK | Peserta Didik usia 16-18 th | Perbandingan dalam % APM |
|-----------------------|--------------|-----------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| 1 | Bantul | 39.216 | 41.981 | 107,05 | 30.295 | 77,25 |
| 2 | Gunungkidul | 29.764 | 30.853 | 103,66 | 21.166 | 71,11 |
| 3 | Kulon Progo | 18.567 | 18.798 | 101,24 | 13.401 | 72,18 |
| 4 | Sleman | 42.862 | 44.696 | 104,28 | 31.887 | 74,39 |
| 5 | Yogyakarta | 19.093 | 37.026 | 193,92 | 26.747 | 140,09 |
| | Jumlah Total | 149.502 | 173.354 | | 123.496 | |
| Rerata Capaian | | | | 115.95 | | 82.60 |

Sumber data: Kependudukan DIY dan Profil Pendidikan Disdikpora DIY Tahun 2022

Bantuan Perlengkapan dan Pembebasan Biaya Pendidikan Tahun 2022

| No | Wilayah | Jumlah Siswa | | Bantuan Perlengkapan Dasar | | Pembebasan Biaya Pendidikan | |
|---------------|-------------|---------------|---------------|----------------------------|---------------|-----------------------------|---------------|
| | | SMA | SMK | SMA | SMK | SMA | SMK |
| 1 | Bantul | 15.022 | 19.225 | 1.115 | 1.443 | 9.341 | 11.732 |
| 2 | Gunungkidul | 7.140 | 19.389 | 990 | 3.097 | 9.691 | 10.340 |
| 3 | Kulon Progo | 5.420 | 11.326 | 713 | 2.423 | 4.828 | 6.179 |
| 4 | Sleman | 15.691 | 21.255 | 988 | 2.790 | 6.032 | 10.495 |
| 5 | Yogyakarta | 17.206 | 15.867 | 322 | 1.119 | 13.057 | 12.309 |
| Jumlah | | 60.479 | 87.062 | 4.128 | 10.872 | 42.949 | 51.055 |

Sumber data: Bidang Renbang Dikpora DIY 2023

Akreditasi SMA DIY Tahun 2022

| No | Wilayah | Sekolah | | | Sekolah Menurut Akreditasi | | | | Jumlah |
|---------------|-------------|-----------|------------|------------|----------------------------|-----------|----------|----------|------------|
| | | Negeri | Swasta | Total | Akreditasi | | | | |
| | | | | | A | B | C | Belum | |
| 1 | Bantul | 19 | 18 | 37 | 31 | 6 | 0 | 0 | 37 |
| 2 | Gunungkidul | 11 | 13 | 24 | 19 | 5 | 0 | 0 | 24 |
| 3 | Kulon Progo | 11 | 7 | 18 | 11 | 7 | 0 | 0 | 18 |
| 4 | Sleman | 17 | 35 | 52 | 48 | 2 | 0 | 2 | 52 |
| 5 | Yogyakarta | 11 | 31 | 42 | 40 | 1 | 1 | 0 | 42 |
| Jumlah | | 69 | 104 | 173 | 149 | 21 | 1 | 2 | 173 |

Sumber data: Bidang Renbang Dikpora DIY 2022

Bantuan Beasiswa Inklusi Dan Jamdikus (SLB) Tahun 2022

| No | Wilayah | Jumlah Siswa ABK Penerima Bantuan Beasiswa | | |
|---------------|-------------|---|--|--------------|
| | | Jumlah Siswa Penerima Bantuan Beasiswa Jamdikus (SLB) | Jumlah Siswa Penerima Bantuan Beasiswa Inklusi | Jml |
| 1 | Bantul | 1.447 | 230 | 1.677 |
| 2 | Gunungkidul | 836 | 136 | 972 |
| 3 | Kulon Progo | 543 | 96 | 639 |
| 4 | Sleman | 1.324 | 124 | 1.448 |
| 5 | Yogyakarta | 525 | 118 | 643 |
| Jumlah | | 4.675 | 704 | 5.379 |

Sumber data: Bidang Dikus Disdikpora DIY Tahun 2023

Akreditasi Satuan Pendidikan Khusus Tahun 2022

| No | Wilayah | SLB | | | Sekolah Menurut Akreditasi | | | | Jumlah |
|---------------|-------------|----------|-----------|-----------|----------------------------|-----------|----------|----------|-----------|
| | | Negeri | Swasta | Total | Akreditasi | | | | |
| | | | | | A | B | C | Belum | |
| 1 | Bantul | 2 | 18 | 20 | 14 | 6 | 0 | 0 | 20 |
| 2 | Gunungkidul | 2 | 11 | 13 | 11 | 2 | 0 | 0 | 13 |
| 3 | Kulon Progo | 1 | 7 | 8 | 5 | 2 | 1 | 0 | 8 |
| 4 | Sleman | 1 | 28 | 29 | 26 | 3 | 0 | 0 | 29 |
| 5 | Yogyakarta | 3 | 6 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| Jumlah | | 9 | 70 | 79 | 65 | 13 | 1 | 0 | 79 |

Sumber data: Bidang Dikus Disdikpora DIY Tahun 2023

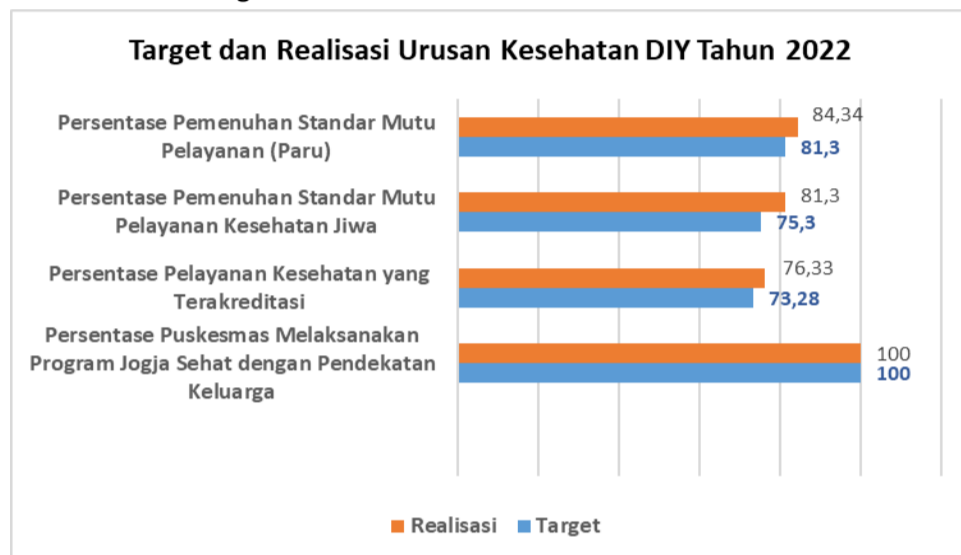
Bantuan Perlengkapan Dan Pembebasan Biaya Pendidikan SLB Tahun 2022

| No | Wilayah | Jumlah Siswa SLB | Bantuan Perlengkapan Dasar | Pembebasan Biaya Pendidikan | | |
|---------------|-------------|------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|--------------|
| | | | | L | P | Total |
| 1 | Bantul | 2.527 | 23 | 271 | 174 | 445 |
| 2 | Gunungkidul | 1.284 | 19 | 162 | 103 | 265 |
| 3 | Kulon Progo | 763 | 0 | 142 | 74 | 216 |
| 4 | Sleman | 1.654 | 15 | 76 | 32 | 108 |
| 5 | Yogyakarta | 1.537 | 32 | 254 | 177 | 431 |
| Jumlah | | 7.765 | 89 | 905 | 560 | 1.465 |

Sumber data: Bidang Renbang Dikpora DIY 2023

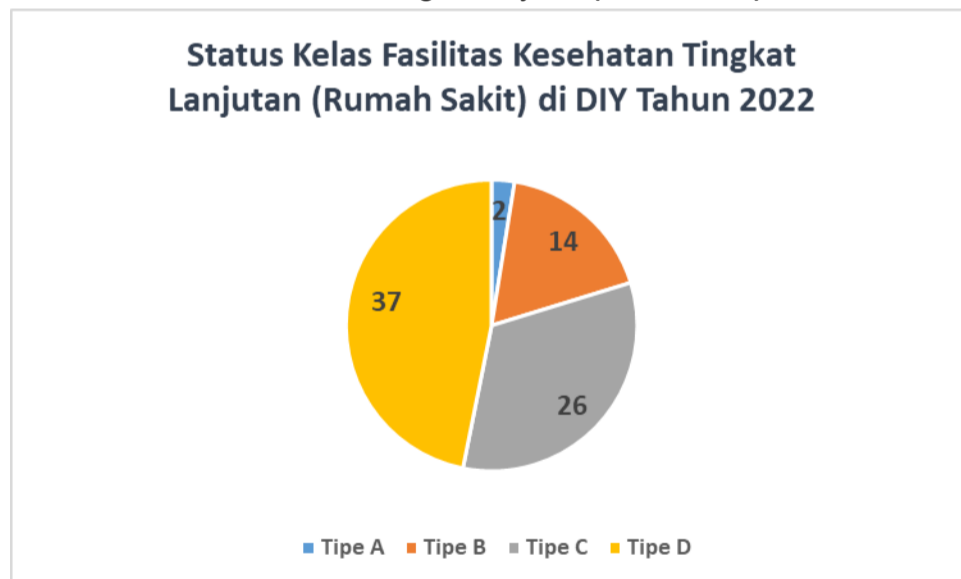
2. Urusan Kesehatan

Target dan Realisasi Urusan Kesehatan DIY 2022



Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023 (diolah)

Status Kelas Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (Rumah Sakit) di DIY Tahun 2022



Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023 (diolah)

Status Akreditasi Puskesmas di DIY Tahun 2022

| Status Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas) | |
|---|------------|
| Paripurna | 14 |
| Utama | 65 |
| Madya | 42 |
| Jumlah | 121 |

Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023

Pada tahun 2022 masih terdapat permasalahan yang menjadi perhatian seluruh dunia yaitu adanya pandemi *Covid-19*. Temuan kasus terkonfirmasi *Covid-19* tertanggal 31 Desember 2022 sebanyak 230.078 orang, meninggal sebanyak 6.073 orang, sembuh sebanyak 223.599 dan masih dalam perawatan sebanyak 406 orang. Tingginya kasus dan kematian dampak pandemic *Covid-19* dapat ditekan dengan beberapa cara diantaranya sebagaimana diamanahkan dalam Permenkes RI No 10 tahun 2020 yaitu dengan vaksinasi. Pemda DIY telah berupaya untuk terus meningkatkan cakupan vaksinasi *Covid-19*, dengan diterbitkannya SE Gubernur DIY No. 42/SE/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 tentang Percepatan Vaksinasi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Tahun 2022 cakupan vaksinasi dosis primer (dosis 1 dan 2) di DIY mencapai 104,16%, beberapa upaya yang dilakukan di DIY antara lain :

- a. Percepatan Vaksin Booster
- b. Penyediaan Logistik Vaksin
- c. Intensifikasi Komunikasi informasi

Cakupan Vaksinasi Covid-19 Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Vcov-1 (%) | Vcov-2 (%) | Vcov-3 (%) |
|-------|------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | Kab. Kulon Progo | 95,0 | 86,4 | 30,90 |
| 2 | Kab. Bantul | 90,4 | 84,4 | 29,31 |
| 3 | Kab. Gunungkidul | 92,2 | 82,9 | 38,88 |
| 4 | Kab. Sleman | 101,8 | 94,6 | 48,73 |
| 5 | Kota Yogyakarta | 217,7 | 211,1 | 108,54 |
| TOTAL | | 107,9 | 100,5 | 45,56 |

Sumber: KPC-PEN, 2023

- 2) Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan untuk mencegah lemahnya imunitas karena *Covid-19* untuk ibu hamil adalah dengan meningkatkan cakupan vaksinasi ibu hamil dan penguatan pada konseling *online* sehingga kesehatan ibu hamil bisa tetap terpantau.
- 3) Upaya untuk menekan angka kematian bayi antara lain dengan mendorong persalinan ke fasilitas kesehatan, pemantauan standar mutu fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kapasitas petugas kegawat daruratan maternal neonatal, melakukan reviu sistem rujukan yang memiliki dampak pada kebutuhan kegawat daruratan maternal neonatal serta dengan kepastian penjaminan atau pembiayaan pelayanan kesehatan bagi Ibu dan bayi nya secara komprehensif.
- 4) Upaya untuk menekan angka Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah dengan meningkatkan program promotif preventif terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Germas merupakan sebuah Gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat yang merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya angka PTM seperti hipertensi dan Diabetes Mellitus.
- 5) Beberapa upaya peningkatan gizi pada anak untuk menekan angka Kurang Energi Protein (KEP) dan *stunting* diantaranya dengan pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin, sosialisasi dan edukasi masyarakat untuk meningkatkan konsumsi makanan bergizi seimbang dan kaya akan protein hewani untuk anak usia 6-23 bulan. Advokasi lintas sektor, pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri, serta Bantuan Keuangan Khusus (BKK) jambanisasi juga merupakan upaya untuk menekan angka KEP dan *stunting*. Salah satu inovasi untuk melakukan percepatan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas data skrining anak sekolah, dengan aplikasi MobScreen (Mobile Screening) Penjaringan Kesehatan anak sekolah.

Angka *stunting* DIY terus dikendalikan dan ditekan antara lain dengan mengoptimalkan pelayanan melalui posyandu, pemberian makanan pada ibu hamil, ibu hamil wajib mengonsumsi tablet tambah darah, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), pemberian ASI eksklusif, pemberian Makanan Pendamping ASI bagi anak usia 6-24 bulan, dan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) pada anak usia 12-23 bulan di Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan tertinggi dibanding angka nasional (Risksdas 2018).

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2021-2022

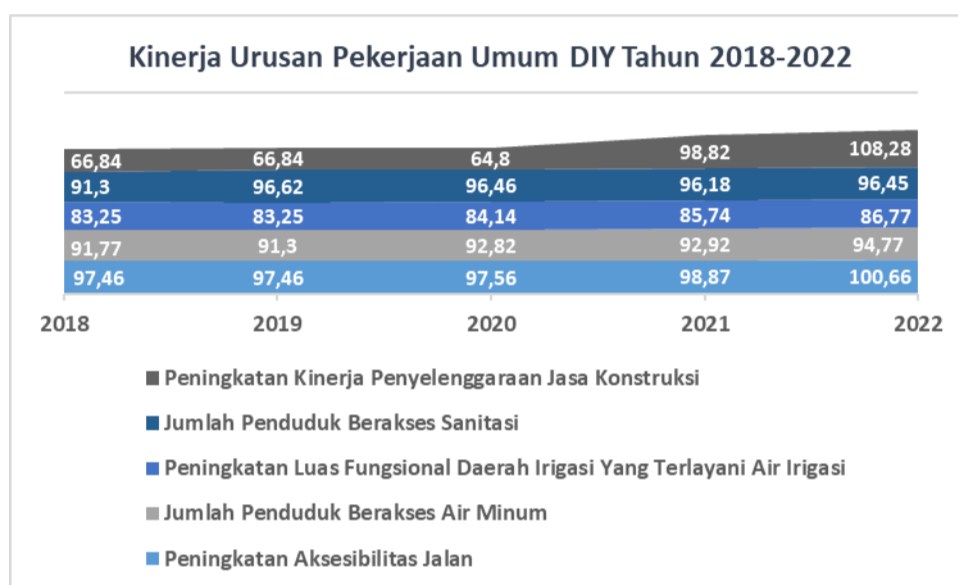
| No | Jenis Imunisasi | Tahun 2021 | Tahun 2022 |
|----|-----------------|------------|------------|
| 1 | HBO | 98,80% | 97,50% |
| 2 | BCG | 99,20% | 99,07% |
| 3 | IPV 1 | 99% | 99,02% |
| 4 | DPT 1 | 99,10% | 99,01% |

| No | Jenis Imunisasi | Tahun 2021 | Tahun 2022 |
|----|-----------------|------------|------------|
| 5 | IPV 2 | 98,60% | 98,02% |
| 6 | DPT 2 | 98,30% | 98,99% |
| 7 | IPV 3 | 97,80% | 98,57% |
| 8 | DPT 3 | 98,40% | 98,66% |
| 9 | MR | 97,50% | 97,72% |
| 10 | IDL | 97,14% | 97,63% |
| 11 | DPT Booster | 93,90% | 95,88% |
| 12 | MR Booster | 92,20% | 94,87% |

Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023

3. Urusan Pekerjaan Umum

Kinerja Urusan Pekerjaan Umum DIY Tahun 2018-2022



Sumber : Dinas PUP dan ESDM DIY, 2023 (diolah)

Data Penduduk DIY Terlayani Air Minum Tahun 2022

| No | Kabupaten | Perpipaan | Non Perpipaan | Belum Ada Akses |
|------------------------------|-------------|------------------|------------------|-----------------|
| 1 | Kulonprogo | 264.230 | 158.134 | 25.768 |
| 2 | Bantul | 350.851 | 587.977 | 125.458 |
| 3 | Gunungkidul | 519.493 | 198.060 | 59.152 |
| 4 | Sleman | 376.384 | 906.420 | - |
| 5 | Yogyakarta | 154.877 | 295.013 | - |
| Jumlah | | 1.665.834 | 2.145.604 | 210.378 |
| Total Akses Air Minum | | 3.811.438 | | 5,23% |
| Capaian Akses | | 94,77% | | |

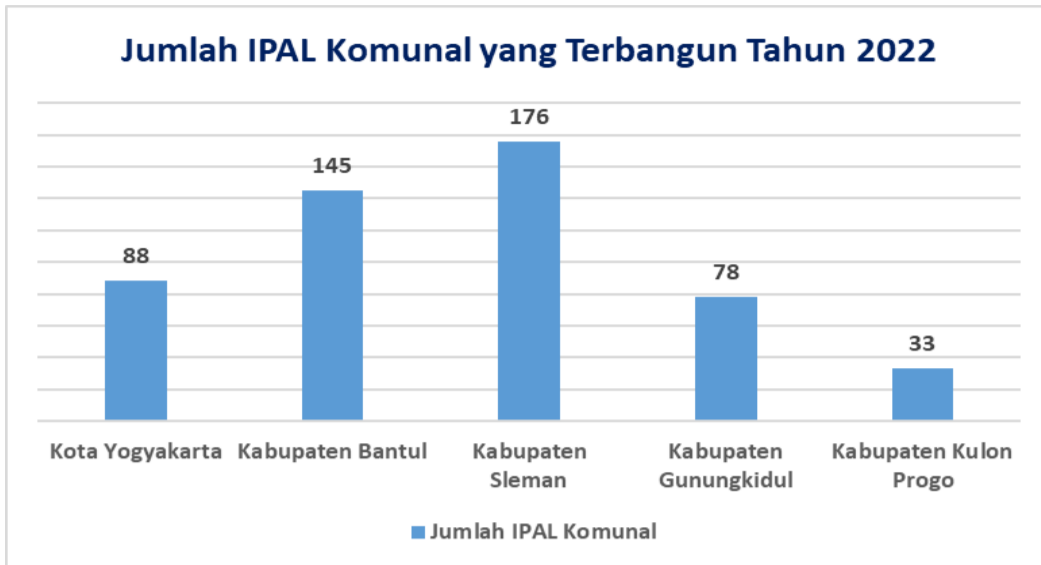
Sumber : Dinas PUP dan ESDM DIY, 2023

Cakupan Akses dan Sistem Layanan Air Limbah Domestik DIY Tahun 2022

| NO | KABUPATEN | BABS | AKSES BELUM LAYAK | AKSES LAYAK | | | | Jumlah |
|------------------|-------------|--------------|-------------------|---------------|------------------|----------------|----------------|------------------|
| | | | | AKSES DASAR | INDIVIDU | BERSAMA | AKSES AMAN | |
| 1 | Kulonprogo | - | 12.803 | - | 364.148 | 17.791 | 53.388 | 448.131 |
| 2 | Bantul | - | 88.150 | 26.696 | 687.016 | 14.045 | 248.380 | 1.064.286 |
| 3 | Gunungkidul | - | 30.069 | - | 511.000 | 164.473 | 71.163 | 776.705 |
| 4 | Sleman | - | 6.972 | 3.121 | 918.098 | 38.335 | 316.278 | 1.282.804 |
| 5 | Yogyakarta | - | 4.892 | - | 248.905 | 26.367 | 169.727 | 449.890 |
| Total DIY | | - | 142.886 | 29.817 | 2.729.167 | 261.010 | 858.935 | 4.021.816 |
| | | 0,00% | 3,55% | 0,74% | 67,86% | 6,49% | 21,36% | 100,00% |
| | | | 3,55% | 96,45% | | | | |

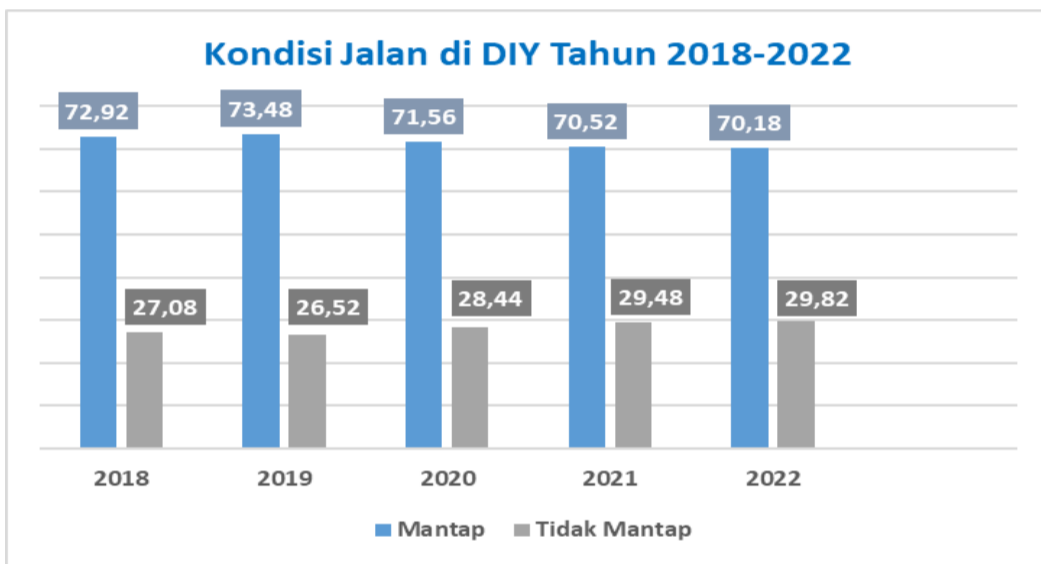
Sumber: Dinas PUP dan ESDM DIY, 2023

Jumlah IPAL Komunal yang Terbangun Tahun 2022



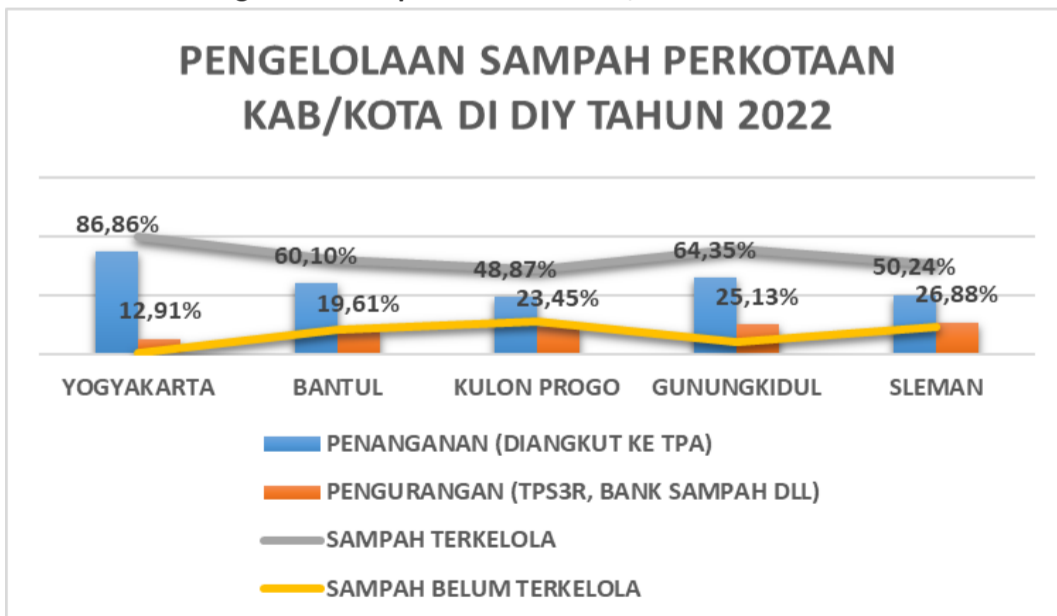
Sumber: Data Pokja PKP Kabupaten/Kota, 2023 (data diolah)

Kondisi Jalan di DIY Tahun 2018-2022



Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2023 (diolah)

Pengelolaan Sampah Perkotaan Kab/Kota di DIY Tahun 2022



Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2023 (diolah)

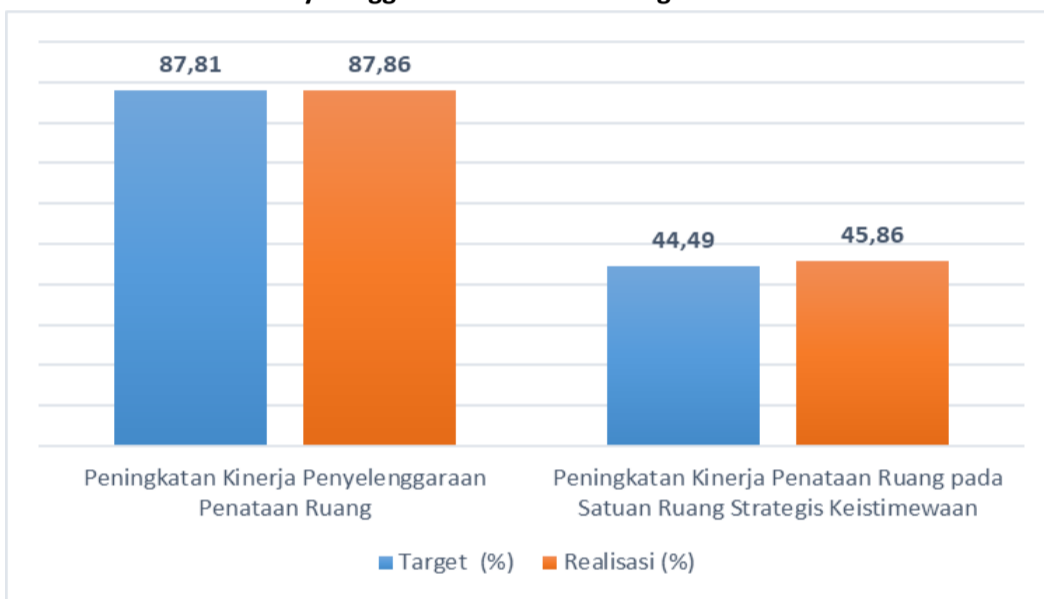
Tabel Infrastruktur Pengelolaan Sampah Tahun 2022

| No | Wilayah KPY | Jumlah TPA (unit) | Bank Sampah (unit) | TPS3R/TPST (unit) | Rumah Kompos (unit) |
|---------------------|-----------------------|-------------------|--------------------|-------------------|---------------------|
| 1 | Kota Yogyakarta | 1 | 365 | 2 | |
| 2 | Kabupaten Bantul | | 227 | 19 | 5 |
| 3 | Kabupaten Sleman | | 303 | 28 | 164 |
| 4 | Kabupaten Gunungkidul | 1 | 100 | 11 | |
| 5 | Kabupaten Kulon Progo | 1 | 83 | 9 | |
| Jumlah Total | | 3 | 1.078 | 69 | 169 |

Sumber: Data Pokja PKP Kabupaten/Kota, 2023 (Terdapat 3 (tiga) unit TPA di DIY yaitu 1) TPA regional (TPA Piyungan) yang melayani Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, 2) TPA Baleharjo (Kabupaten Gunungkidul) dan, 3) TPA Banyuroto (Kabupaten Kulon Progo).

4. Urusan Penataan Ruang

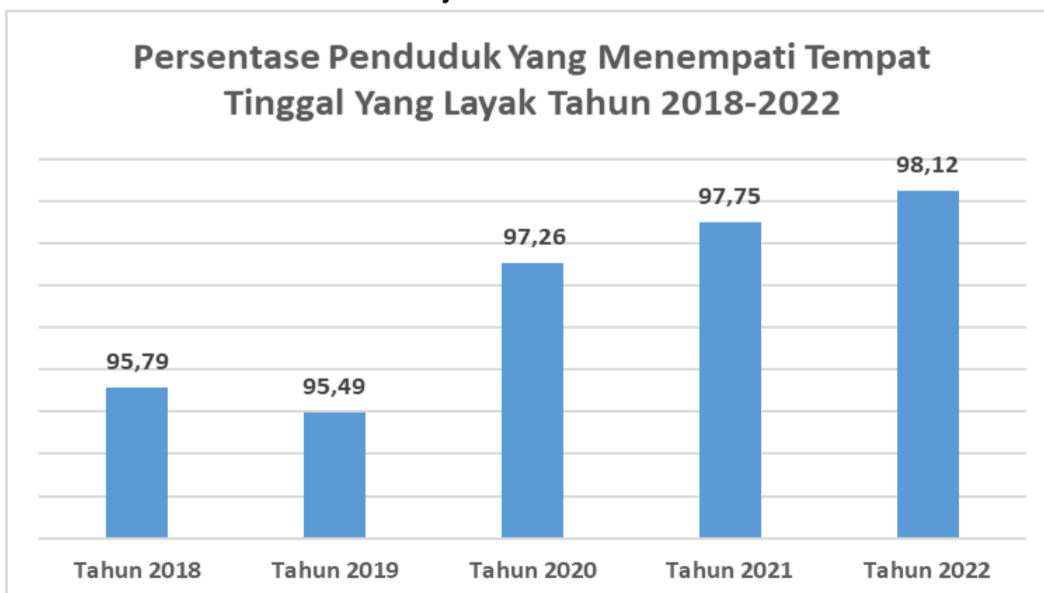
Target dan Realisasi Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Penataan Ruang Tahun 2022



Sumber: DPTR DIY, 2023 (Diolah)

5. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Tabel Kinerja Urusan Perumahan Tahun 2022



Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2023 (diolah)

Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2022

| LOKASI | DATABASE KAB / KOTA | TER TANGANI TH 2017 | TER TANGANI TH 2018 | TER TANGANI TH 2019 | TER TANGANI TH 2020 | TER-TANGANI TH 2021 | TER-TANGANI TH 2022 |
|------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Kota Yogyakarta | 2.797 | 227 | 488 | 552 | 345 | 655 | 270 |
| Kab. Kulon Progo | 14.891 | 2.106 | 2.005 | 2.400 | 1.093 | 427 | 1.350 |
| Kab. Bantul | 5.703 | 2.101 | 1.848 | 2.361 | 1.722 | 1.415 | 950 |
| Kab. Sleman | 16.347 | 1.863 | 1.447 | 2.130 | 1.536 | 921 | 1.538 |
| Kab. Gunungkidul | 25.840 | 912 | 1.934 | 3.112 | 1.861 | 1.340 | 2.044 |
| JUMLAH | 65.578 | 7.209 | 7.722 | 10.555 | 6.557 | 4.758 | 4.939 |

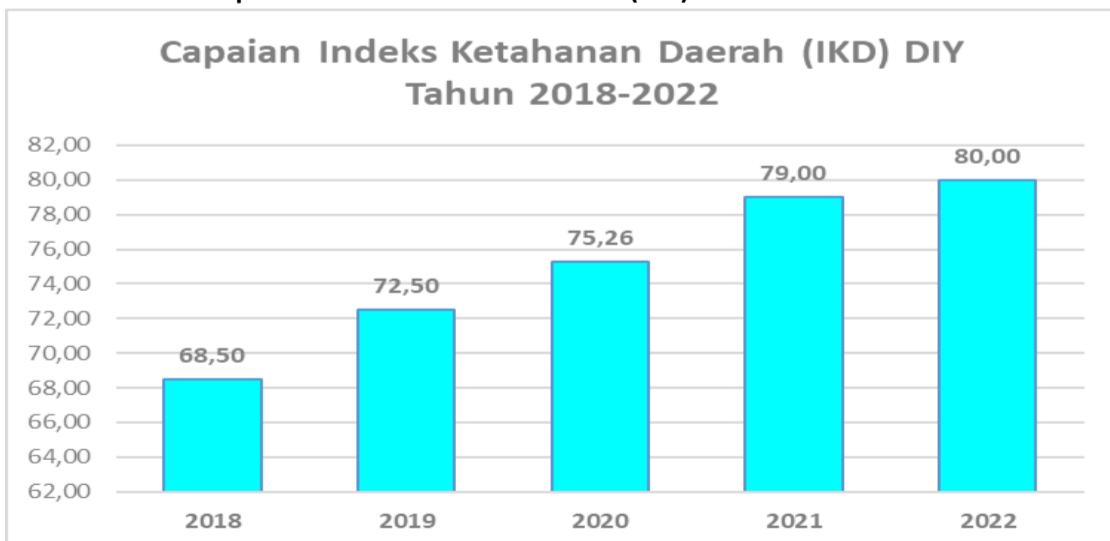
Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2023

6. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
Capaian Rerata Desa/Kelurahan yang Melakukan Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan (Desa/Kelurahan) di DIY Tahun 2018-2022



Sumber: Satpol PP DIY, 2023 (diolah)

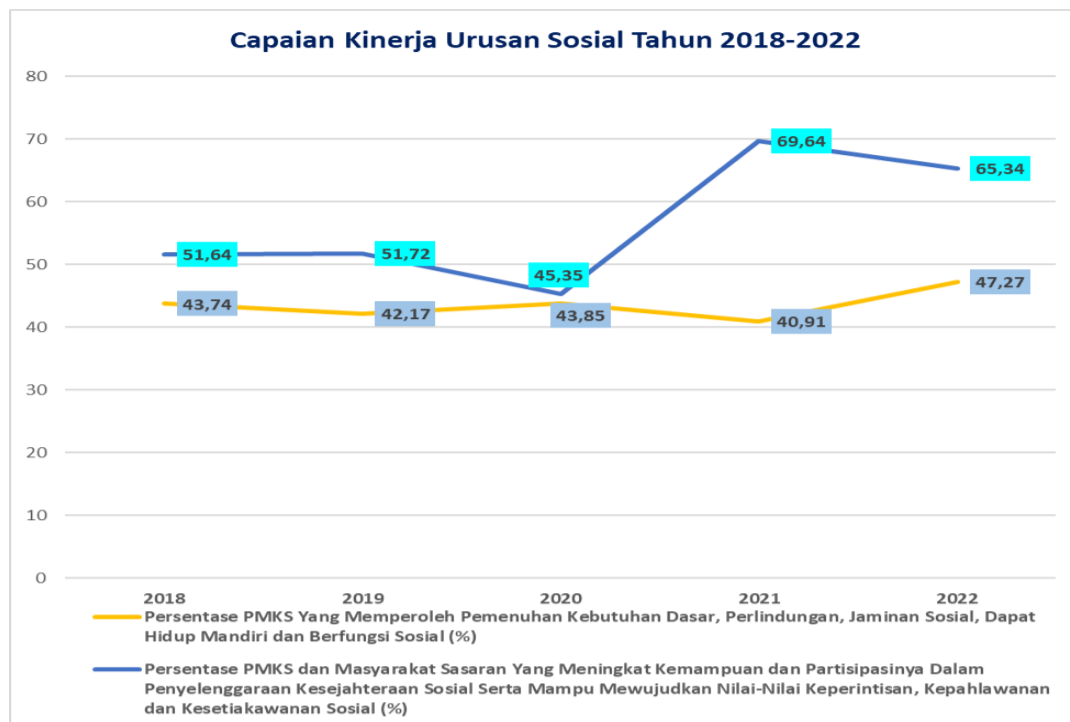
Capaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) DIY Tahun 2018-2022



Sumber: BPBD DIY, 2023 (diolah)

7. Urusan Sosial

Capaian Kinerja Urusan Sosial di DIY Tahun 2018-2022



Sumber: Dinas Sosial DIY, 2023 (diolah)

Jumlah Penerima Layanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sosial Tahun 2020-2022

| No | Jumlah Penerima Layanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|---|-------|--------|--------|
| 1. | Rehabsos Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Dalam Panti | 485 | 555 | 555 |
| 2. | Rehabsos Dasar Anak Terlantar di Dalam Panti | 280 | 737 | 753 |
| 3. | Rehabsos Dasar Lanjut Usia Terlantar di Dalam Panti | 1.324 | 1.324 | 2.028 |
| 4. | Rehabsos Dasar Gelandangan dan Pengemis | 415 | 252 | 309 |
| 5. | Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana Provinsi. | 2.832 | 11.602 | 23.554 |

Sumber: Dinas Sosial DIY, 2023 (diolah)

8. Urusan Tenaga Kerja

Capaian Kinerja Urusan Tenaga Kerja di DIY Tahun 2018-2022



Sumber: Dinas Nakertrans DIY, 2023 (diolah)

9. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Angka Prevalensi Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Per 1000 Penduduk di DIY Tahun 2018-2022

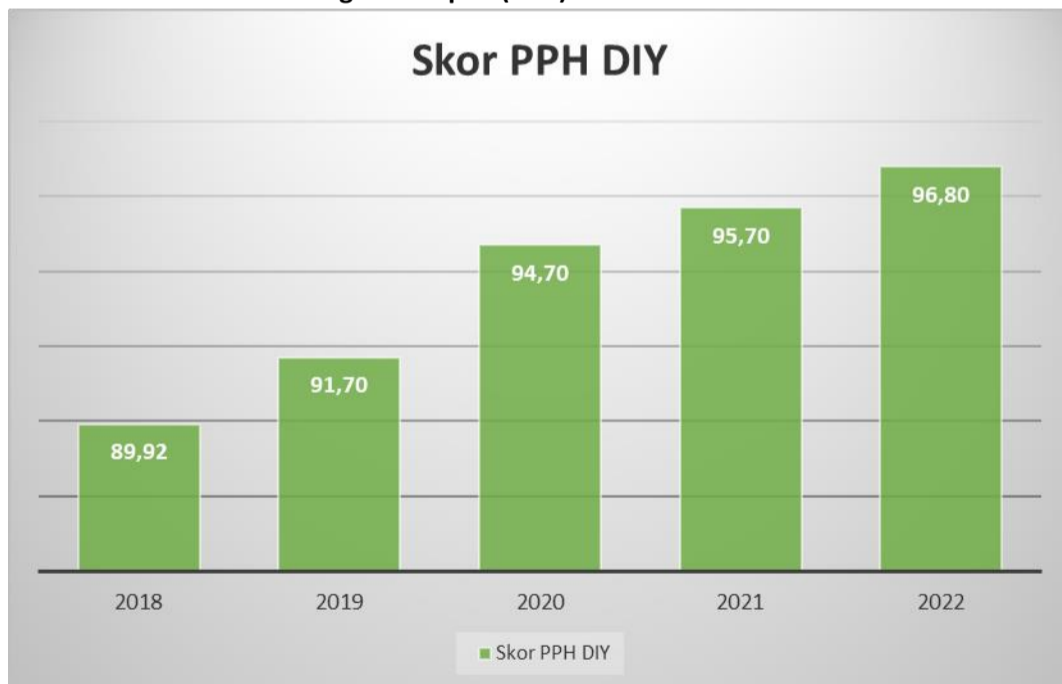


Sumber: DP3AP2 DIY, 2023 (diolah)

10. Urusan Pangan

Skor PPH merupakan salah satu indikator penilaian konsumsi pangan secara kualitatif. PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Skor idealnya adalah 100. Semakin tinggi skor PPH, maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk yang mengindikasikan meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di DIY tahun 2018 -2022



Sumber data: BPS Provinsi DIY diolah oleh DPKP DIY, 2023

11. Urusan Pertanahan

Capaian Data Pendaftaran Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten di DIY Tahun 2013-2022

| No | Kabupaten/ Kota | Pendaftaran | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|---------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | JML |
| 1 | Yogyakarta | 45 | 166 | 75 | 50 | 70 | 50 | 75 | 100 | 42 | 75 | 748 |
| 2 | Bantul | 0 | 171 | 1.367 | 300 | 350 | 359 | 500 | 395 | 230 | 0 | 3.672 |
| 3 | Kulon Progo | 0 | 216 | 176 | 240 | 350 | 400 | 400 | 402 | 151 | 25 | 2.360 |
| 4 | Gunungkidul | 0 | 54 | 300 | 300 | 250 | 750 | 785 | 500 | 1.000 | 0 | 3.939 |
| 5 | Sleman | 0 | 137 | 252 | 250 | 250 | 1.000 | 1.000 | 202 | 27 | 0 | 3.118 |
| | Jumlah | 45 | 744 | 2.170 | 1.140 | 1.270 | 2.559 | 2.760 | 1.599 | 1.450 | 100 | 1.3837 |

Sumber : DPTR DIY, 2023

Capaian Pendaftaran Tanah Desa s.d Tahun 2022

| No | Kabupaten | Jumlah Bidang | Bidang Sudah Sertipikat | Bidang Belum Sertipikat | Sertipikat Terverifikasi s.d. 2022 | Sertipikat Belum diverifikasi | Penyesuaian Sertifikat s.d. 2022 |
|----|---------------|---------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| 1 | Bantul | 15.743 | 2.117 | 13.626 | 1.889 | 228 | 1.941 |
| 2 | Kulon Progo | 4.156 | 3.649 | 507 | 3.649 | 0 | 1.462 |
| 3 | Gunungkidul | 10.882 | 3.295 | 7.599 | 3.295 | 0 | 2.636 |
| 4 | Sleman | 19.498 | 7.007 | 12.491 | 7.007 | 0 | 2.366 |
| | Jumlah | 50.279 | 16.068 | 34.223 | 15.840 | 228 | 8.405 |

Sumber : DPTR DIY, 2023

12. Urusan Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) DIY Tahun 2018-2022



Sumber: DLHK DIY, 2023 (diolah)

Perhitungan IKLH Tahun 2022 telah memperhitungkan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup adalah $IKLH = (IKA\ 0,34) + (IKU\ 0,428) + (IKL\ 0,133) + (IKAL\ 0,099)$.

| KOMPONEN | FORMULA | REALISASI | BOBOT |
|-----------------------------|--|--------------|--------------|
| Indeks Kualitas Udara (IKU) | $100 - [50/0.9 \times (I_{eu} - 0.1)]$ | 89,16 | 0,428 |
| Indeks Kualitas Air (IKA) | $\frac{\sum (\text{setiap kategori status mutu})}{\sum (\text{status mutu air})} \times 100$ | 39,31 | 0,34 |
| Indeks Kualitas Lahan (IKL) | $IKL = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times 50/54,3)$ | 46,28 | 0,133 |

| KOMPONEN | FORMULA | REALISASI | BOBOT |
|---|--|-----------|-------|
| Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) | $WQI = \sum QiWi$ | 83,58 | 0,099 |
| Indeks Kualitas Lingkungan Hidup DIY (IKLH) | $(0,428 IKU + 0,34 IKA + 0,133 IKTL + 0,099 IKAL)$ | 65,96 | 1 |

Sumber: Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK Tahun 2022, diolah

13. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Persentase Kepemilikan Dokumen Penting Adminduk (KTP, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian) di DIY Tahun 2018-2022 (%)



Sumber: Biro Tapem Setda DIY, 2023

14. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Capaian Kinerja Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di DIY Tahun 2020-2022



Sumber: Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY, 2023 (diolah)

Desa/Kalurahan Mandiri Budaya Tahun 2020-2022

| No | Desa/Kalurahan | Kabupaten | Peringkat |
|-----------------------------|----------------|-------------|-----------|
| Penetapan Tahun 2020 | | | |
| 1 | Bejiharjo | Gunungkidul | Utama |
| 2 | Pagerharjo | Kulon Progo | Utama |
| 3 | Putat | Gunungkidul | Utama |
| 4 | Pandowoharjo | Sleman | Utama |
| 5 | Girikerto | Sleman | Utama |

| No | Desa/Kalurahan | Kabupaten | Peringkat |
|-----------------------------|----------------|-------------|-----------|
| 6 | Wedomartani | Sleman | Utama |
| 7 | Sabdodadi | Bantul | Utama |
| 8 | Jatimulyo | Kulon Progo | Madya |
| 9 | Margodadi | Sleman | Madya |
| 10 | Bangunkerto | Sleman | Madya |
| Penetapan Tahun 2021 | | | |
| 1 | Tuksono | Kulon Progo | Utama |
| 2 | Banjarharjo | Kulon Progo | Madya |
| 3 | Jerukwudel | Gunungkidul | Madya |
| 4 | Tanjungharjo | Kulon Progo | Madya |
| 5 | Hargomulyo | Kulon Progo | Madya |
| 6 | Bangunjiwo | Bantul | Madya |
| 7 | Giring | Gunungkidul | Madya |
| 8 | Glagah | Kulon Progo | Madya |
| Penetapan Tahun 2022 | | | |
| 1 | Panggungharjo | Bantul | Utama |
| 2 | Gilangharjo | Bantul | Utama |
| 3 | Kemadang | Gunungkidul | Utama |
| 4 | Sinduharjo | Sleman | Utama |
| 5 | Sendangmulyo | Sleman | Utama |
| 6 | Semanu | Gunungkidul | Utama |
| 7 | Trimurti | Bantul | Utama |

Sumber : Biro Administrasi Perekonomian Dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah DIY, 2023 (data diolah)

15. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB)

Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan KB di DIY Tahun 2017-2022



Sumber: DP3AP2 DIY, 2023 (diolah)

16. Urusan Perhubungan

Kinerja Penyediaan Layanan Angkutan Umum dan Tingkat Pelayanan Jalan di DIY Tahun 2018-2022



Sumber: Dishub DIY, 2023 (diolah)

17. Urusan Komunikasi dan Informatika

Berdasarkan SK Ketua Komisi Informasi Pusat Nomor 03/KEP/Ketua-KIP/III/2018 Tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Badan Publik Tahun 2018 Informasi Pusat, monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi bagi Badan Publik tidak lagi berdasarkan metode peringkat, melainkan mengklasifikasikan (*clustering*) menjadi 5 (lima) *cluster*, yaitu: informatif, menuju informatif, cukup informatif, kurang informatif dan tidak informatif.

Berdasarkan Keputusan Komisi Informasi Pusat RI Nomor 09 /KEP/KIP/XII/2022 bahwa penilaian monev Keterbukaan informasi Badan Publik PPID Pemda DIY berhasil mempertahankan predikat informatif dan berada pada urutan nomor 10 level provinsi dengan skor nilai 97,44. Pada tahun 2022 terdapat inovasi yang mendukung pelayanan PPID Pemda DIY, yaitu adanya widget di *website* PPID yang mempermudah disabilitas dalam mengakses informasi.

Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2018-2022

| Indikator | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|------|------|------|------|------|
| Peringkat Kerbukaan Informasi bagi Badan Publik Level Provinsi | 13 | 9 | 9 | 10 | 10 |

Dinas Kominfo DIY, 2023 (diolah)

18. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Perkembangan Jumlah Koperasi Tahun 2018-2022

| No | Uraian | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Koperasi Aktif | 1.926 | 1.722 | 1.758 | 1.717 | 1.698 |
| 2 | Koperasi Pasif | 63 | 196 | 180 | 271 | 310 |
| 3 | Modal Sendiri (Rp Juta) | 1.425.918 | 1.625.568 | 1.595.511 | 1.630.287 | 1.587.752 |
| 4 | Modal Luar (Rp Juta) | 2.262.263 | 2.512.343 | 2.188.554 | 2.372.549 | 3.132.602 |
| 5 | Volume Usaha (Rp Juta) | 4.394.362 | 4.325.218 | 4.141.871 | 4.272.359 | 4.404.185 |
| 6 | Koperasi Primer | 1.963 | 1.890 | 1.728 | 1.950 | 1.972 |
| 7 | Koperasi Sekunder | 26 | 28 | 30 | 28 | 36 |

Sumber: Online Data Sistem, Kementerian Koperasi dan UMKM RI per 31 Desember 2022

Perkembangan Jumlah UMKM Menurut Skala Usaha

Tahun 2018 - 2022

| No | Skala Usaha | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Usaha Mikro | 141.991 | 143.385 | 188.033 | 311.540 | 324.745 |
| 2 | Usaha Kecil | 64.896 | 65.533 | 58.980 | 16.064 | 16.069 |
| 3 | Usaha Menengah | 39.196 | 39.581 | 30.665 | 2.110 | 2.110 |
| | Jumlah | 246.083 | 248.499 | 277.678 | 329.719 | 342.924 |

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM DIY, 2023

19. Urusan Penanaman Modal

Perkembangan Investasi Kumulatif di Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun 2018-2022

| Tahun | Investasi PMDN (Rp000) | Investasi PMA (Rp000) | Total Investasi (Rp000) | Growth (Rp000) | Investation Growth |
|----------|------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|--------------------|
| s.d 2018 | 10.949.163.293 | 9.126.508.081 | 20.075.671.374 | 7.221.697.000 | 56,18 % |
| s.d 2019 | 17.248.001.993 | 9.345.955.081 | 26.593.957.074 | 6.518.285.700 | 32,47 % |
| s.d 2020 | 19.931.377.693 | 9.485.961.961 | 29.417.339.654 | 2.823.382.580 | 10,62% |
| s.d 2021 | 22.692.647.593 | 9.803.584.510 | 32.496.232.103 | 3.078.892.969 | 10,46 % |
| s.d 2022 | 24.967.647.193 | 11.437.953.245 | 36.405.600.439 | 3.909.367.815 | 12,0% |

Sumber: DPPM DIY, 2023

Perkembangan Investasi Total (PMA+PMDN) Kabupaten/Kota di DIY 2018 –2022 (dalam rupiah)

| KAB/KOTA | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| KAB.BANTUL | 149.052.000.000 | 130.879.300.000 | 57.500.940.000 | 112.673.164.558 | 486.378.803.066 |
| KAB.GUNUNGKIDUL | 15.004.740.000 | 78.408.200.000 | 31.904.860.000 | 290.612.425.936 | 133.825.419.907 |
| KAB.KULON PROGO | 4.578.561.380.000 | 4.868.884.400.000 | 1.866.540.980.000 | 506.615.067.362 | 339.287.363.441 |
| KAB.SLEMAN | 1.517.233.260.000 | 902.392.800.000 | 624.203.480.000 | 1.920.518.963.401 | 1.346.689.123.430 |
| KOTA YOGYAKARTA | 961.845.620.000 | 537.721.000.000 | 243.232.320.000 | 248.473.347.912 | 1.603.187.105.210 |
| TOTAL | 7.221.697.000.000 | 6.518.285.700.000 | 2.823.382.580.000 | 3.078.892.969.169 | 3.909.367.815.056 |

Sumber: DPPM DIY, 2023

Perkembangan Investasi PMA & PMDN Kabupaten/Kota di DIY 2021 –2022 (dalam rupiah)

| LOKASI | TAHUN 2021 | | | TAHUN 2022 | | |
|-----------------|-------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|-------------------|
| | PMDN | PMA | TOTAL | PMDN | PMA | TOTAL |
| KAB.BANTUL | 100.044.800.000 | 12.628.364.558 | 112.673.164.558 | 397.605.400.000 | 88.773.403.066 | 486.378.803.066 |
| KAB.GUNUNGKIDUL | 287.752.000.000 | 2.860.425.936 | 290.612.425.936 | 132.516.700.000 | 1.308.719.908 | 133.825.419.908 |
| KAB.KULON PROGO | 500.412.000.000 | 6.203.067.362 | 506.615.067.362 | 321.437.400.000 | 17.849.963.441 | 339.287.363.441 |
| KAB.SLEMAN | 1.768.168.700.000 | 152.350.263.401 | 1.920.518.963.401 | 1.092.765.900.000 | 253.923.223.431 | 1.346.689.123.431 |
| KOTA YOGYAKARTA | 104.893.000.000 | 143.580.347.912 | 248.473.347.912 | 330.673.600.000 | 1.272.513.505.210 | 1.603.187.105.210 |
| TOTAL | | 3.078.892.969.169 | | | 3.909.367.815.056 | |

Sumber: DPPM DIY, 2023

20. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Persentase Pemuda yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kepemudaan di DIY Tahun 2018-2022



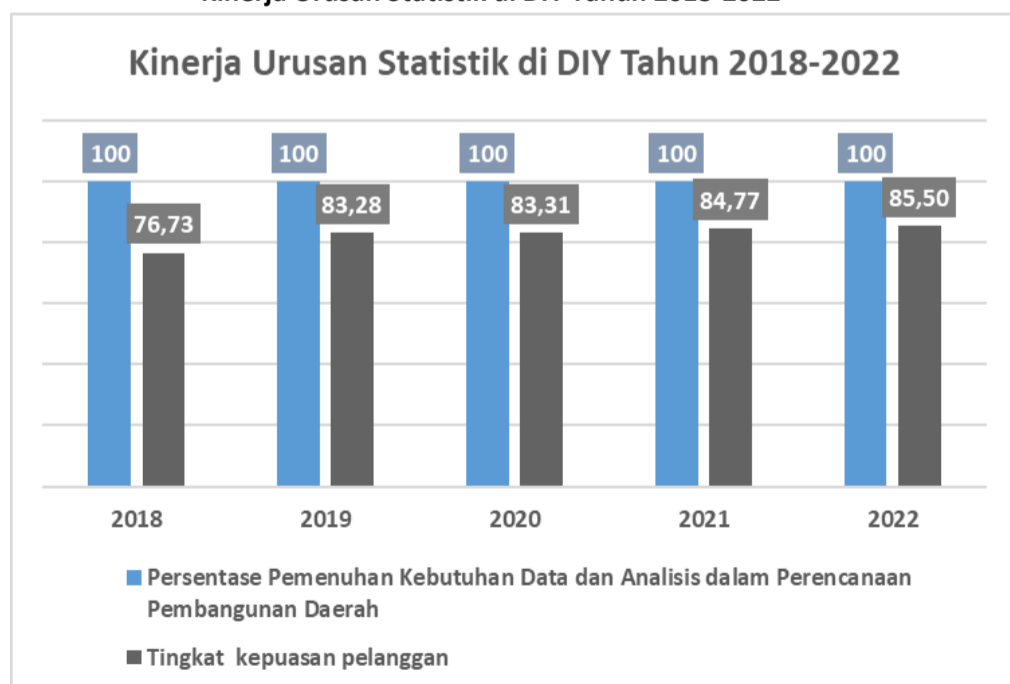
Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023 (diolah)

Capaian indikator Persentase pemuda yang berpartisipasi dalam pendidikan kepemudaan pada tahun 2022 sebesar 11,86% telah mencapai target yang ditetapkan sekaligus target akhir RPJMD, yaitu 11,8%. Terdapat pula peningkatan sebesar 0,28% dibandingkan dengan capaian tahun 2021. Dukungan Pemuda DIY terhadap capaian indikator ini diwujudkan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan seleksi kepeloporan pemuda serta pengembangan kewirausahaan melalui berbagai pelatihan dan pemberian bantuan modal kepada kelompok usaha pemuda di kantong kemiskinan.

Pada tahun 2022, kompetisi yang diselenggarakan adalah Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL), kontingen DIY berhasil meraih peringkat ke-4 dengan 7 medali emas, 9 medali perak, dan 9 medali perunggu.

21. Urusan Statistik

Kinerja Urusan Statistik di DIY Tahun 2018-2022



Sumber: Bappeda DIY, 2023 (diolah)

22. Urusan Persandian

Kinerja Urusan Persandian di DIY Tahun 2018-2022

| Jenis Penilaian | Ruang Lingkup | Hasil Penilaian |
|---|--|--|
| Penilaian Indeks Keamanan Informasi (2018) | Tata Kelola, Pengelolaan Risiko, Kerangka Kerja Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset, Teknologi Dan Keamanan Informasi | <i>Total score</i> 547 dari maksimum <i>score</i> 645 (Tata Kelola III+; Pengelolaan Risiko V; Kerangka Kerja Keamanan Informasi V; Pengelolaan Aset III; Teknologi dan Keamanan Informasi II) |
| Penilaian Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (2019) | Fase I Persiapan; Fase II Respon; Fase III Tindak Lanjut | 2,18 (Level Kematangan Tingkat 3 (<i>Establishing</i>) dari 5) |
| Penilaian Maturitas Keamanan Siber (2020) | Aspek Tata Kelola, Identifikasi, Proteksi, Deteksi, Respon | 4,39 (Level Kematangan Tingkat IV (<i>Managed</i>) dari V) |
| Penilaian Maturitas Keamanan Siber (2021) | Aspek Tata Kelola, Identifikasi, Proteksi, Deteksi, Respon | 4,4 (Level Kematangan Tingkat IV (<i>Managed</i>) dari V) |
| Penilaian Indeks Keamanan Informasi (2021) | Tata Kelola, Pengelolaan Risiko, Kerangka Kerja Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset, Teknologi Dan Keamanan Informasi | <i>Total score</i> 626 dari maksimum <i>score</i> 645 (Tata Kelola III+; Pengelolaan Risiko III; Kerangka Kerja Keamanan Informasi V; Pengelolaan Aset III; Teknologi dan Keamanan Informasi IV) |
| Penilaian Maturitas Keamanan Siber (2022) | Aspek Tata Kelola, Identifikasi, Proteksi, Deteksi, Respon | 4,52 (Level Kematangan Tingkat V (<i>Optimized</i>) dari V) |
| Penilaian Indeks Keamanan Informasi (2022) | Tata Kelola, Pengelolaan Risiko, Kerangka Kerja Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset, Teknologi Dan Keamanan Informasi | <i>Total score</i> 627 dari maksimum <i>score</i> 645 (Tata Kelola III+; Pengelolaan Risiko III; Kerangka Kerja Keamanan Informasi V; Pengelolaan Aset III; Teknologi dan Keamanan Informasi IV) |

Sumber: Dinas Kominfo DIY, 2023

23. Urusan Kebudayaan

Kekayaan Warisan Budaya Benda dan Tak Benda DIY yang Ditetapkan oleh Pemerintah RI dan UNESCO Tahun 2007-2022

| Budaya Benda dan Tak Benda yang diapresiasi | 2007-2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | Total |
|---|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| Budaya Benda | 142 | - | 2 | 6 | 16 | - | 16 | 182 |
| - Penetapan Nasional | 142 | - | 2 | 6 | 16 | - | 16 | 182 |
| - Penetapan Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Budaya Tak Benda | 19 | 18 | 27 | 30 | 14 | 26 | 21 | 155 |
| - Penetapan Nasional | 19 | 18 | 27 | 30 | 14 | 26 | 21 | 155 |
| - Penetapan Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - |

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2022

**Warisan Budaya Benda DIY yang Diapresiai
di Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2022**

| | | |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ✚ Rumah indis Jl. Serma Taruna Ramli, Kotabaru ✚ Rumah Tradisional Sidomoyo, Sleman ✚ Rumah indis Selomartani, Sleman ✚ Wisma RRI ✚ Rumah Arsip eks tambang mangan Kliripan, Kulon Progo | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Kantor Kapanewon Galur ✚ Kantor Kapanewon Tempel ✚ Rumah Indis Nogosari Bantul ✚ Rumah Tradisional Bangunharjo Bantul ✚ Rumah Tradisional Karanganom, Gunungkidul ✚ Rumah Tradisional Sendangsari, Bantul | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Rumah Tradisional Ngawis Gunungkidul ✚ Rumah Tradisional Karangduwet Gunungkidul ✚ Kantor Kapanewon Temon ✚ Rumah Tradisional Gulurejo Kulonprogo ✚ Rumah Tradisional Bejiharjo, Gunungkidul |
|--|--|--|

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2023 (data diolah)

**Warisan Budaya Tak Benda DIY yang Diapresiai
di Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2022**

| | |
|---|--|
| <p>DOMAIN KEMAHIRAN DAN KERAJINAN TRADISIONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sayur Lodeh • Jadah Manten • Legomoro • Jamu Yogyakarta • Bir Jawa • Sangga Buwana • Kembang Waru • Yangko Yogyakarta | <p>DOMAIN SENI PERTUNJUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesenia Antup • Bedhaya Sapta • Beksan Sekar Madura • Srimpi Muncar • Beksan Panji Sekar • Tari Wayang Topeng Duwet |
| <p>DOMAIN TRADISI DAN EKSPRESI LISAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Babad Pakualaman • Gerat-Gerit Lancung • Gobak Sodor Yogyakarta • Aksara Jawa Yogyakarta | <p>DOMAIN UPACARA ADAT, RITUS, DAN UPACARA TRADISIONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pisungsung Jaladri • Upacara Adat Pager Bumi Rebo Pungkasan |
| <p>DOMAIN PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN PERILAKU MENGENAI ALAM SEMESTA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karangan | |

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2023 (data diolah)

Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Tahun 2022

| NO | INDIKATOR | RINCIAN | JUMLAH |
|----|--|-----------------------|--------|
| 1 | Budaya Benda Yang Dikelola dan Dilestarikan Pada Tahun 2022 | Struktur | 0 |
| | | Situs | 14 |
| | | Benda Cagar Budaya | 240 |
| | | Bangunan Cagar Budaya | 572 |
| | | Kawasan Cagar Budaya | 1 |
| | Jumlah | | 827 |
| 1 | Budaya Benda Yang Dikelola dan Dilestarikan Pada Tahun 2022 | Even Sejarah | 8 |
| | | Peristiwa Sejarah | 5 |
| | | komunitas sejarah | 4 |
| | | Even Bahasa | 19 |
| | | Naskah Kuno | 2 |
| | | Registrasi Museum | 5 |
| | | Even Museum | 9 |
| | | Peristiwa Sejarah | 10 |
| | Tokoh Sejarah | 5 | |
| | Jumlah | | 67 |
| 1 | Pengembangan Kinerja Seni di DIY Pada Tahun 2022 | Upacara Adat | 76 |

| NO | INDIKATOR | RINCIAN | JUMLAH |
|----|-----------|-----------------------------|--------|
| | | Tradisi | 25 |
| | | Organisasi seni pertunjukan | 225 |
| | | Organisasi perfilman | 4 |
| | | lembaga budaya | 13 |
| | | Organisasi kepercayaan | 34 |
| | Jumlah | | 377 |

Sumber: Dinas Kebudayaan DIY, 2023 (diolah)

24. Urusan Perpustakaan

Grafik Persentase Peningkatan Jumlah Pemustaka ke Perpustakaan di DIY Tahun 2018-2022



Sumber: DPAD DIY, 2023 (diolah)

25. Urusan Kearsipan

Grafik Peningkatan Arsip yang Dimanfaatkan di DIY Tahun 2018-2022 (Berkas)



Sumber: DPAD DIY, 2023 (Diolah)

26. Urusan Kelautan dan Perikanan

Grafik Produksi Perikanan Budidaya Dan Perikanan Tangkap di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 – 2022



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, 2023

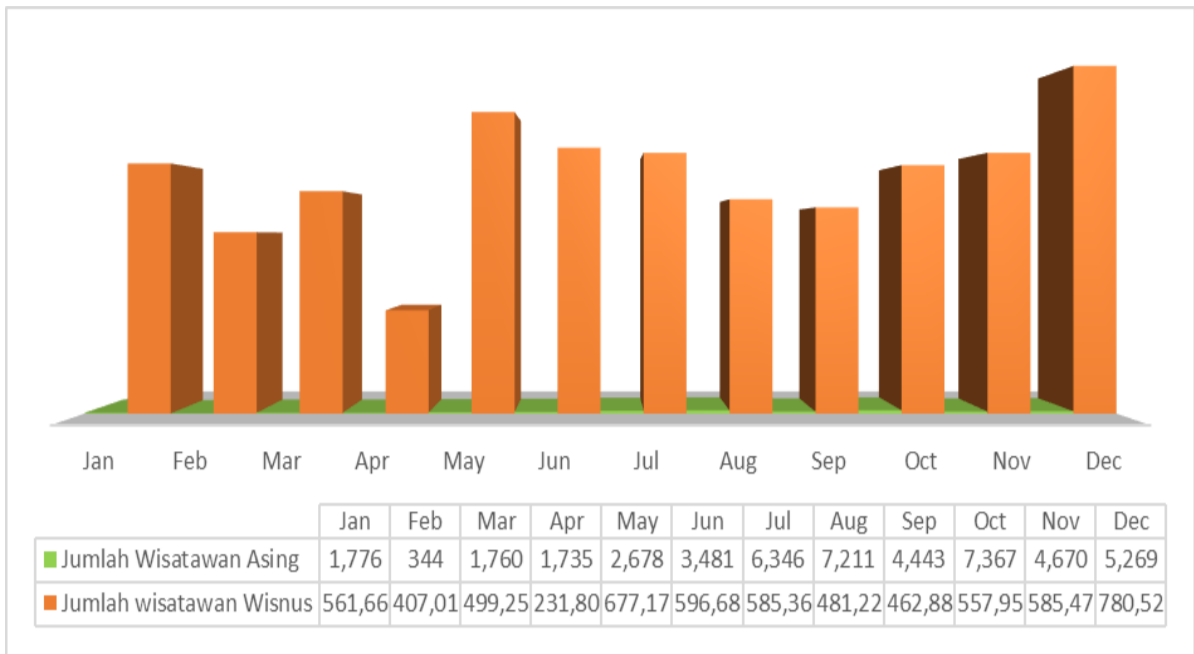
Target dan Realisasi Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2022

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian 2021 | 2022 | | | Target Akhir RPJMD 2022 | Capaian 2022 terhadap target akhir RPJMD 2022 (%) |
|----------|---|--------------------|---------------|----------------|----------------|-------------|-------------------------|---|
| | | | | Target | Realisasi | % Realisasi | | |
| 1 | PDRB sektor perikanan | juta rupiah | 324.21 | 331.897 | 331.897 | 100 | 331.897 | 100 |
| | produksi perikanan budidaya | ton | 96.401 | 89.700 | 97.640 | 108 | 89.700 | 108 |
| | produksi perikanan tangkap | ton | 7.122 | 7.063 | 7.072 | 100 | 7.063 | 100 |
| | Tingkat konsumsi ikan masyarakat | Kg/kapita /tahun | 31.34 | 26.05 | 34.74 | 133 | 26.05 | 133 |
| | Persentase benih perikanan budidaya bersertifikat yang terdistribusi | persen | 88,20 | 90 | 90 | 100 | 90 | 100 |
| | Nilai produksi ikan yang masuk melalui pelabuhan/ tempat pelelangan ikan | Milyar rupiah | 59,2 | 36.73 | 82.73 | 225 | 36.73 | 225 |
| 2 | Peningkatan status kawasan konservasi | persen | 80 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Persentase kawasan rehabilitasi dan konservasi sumber daya kelautan dan perikanan | persen | 30 | 14 | 28 | 200 | 14 | 200 |
| | Persentase penurunan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan | persen | 10 | 10 | 10 | 100 | 10 | 100 |

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, 2023

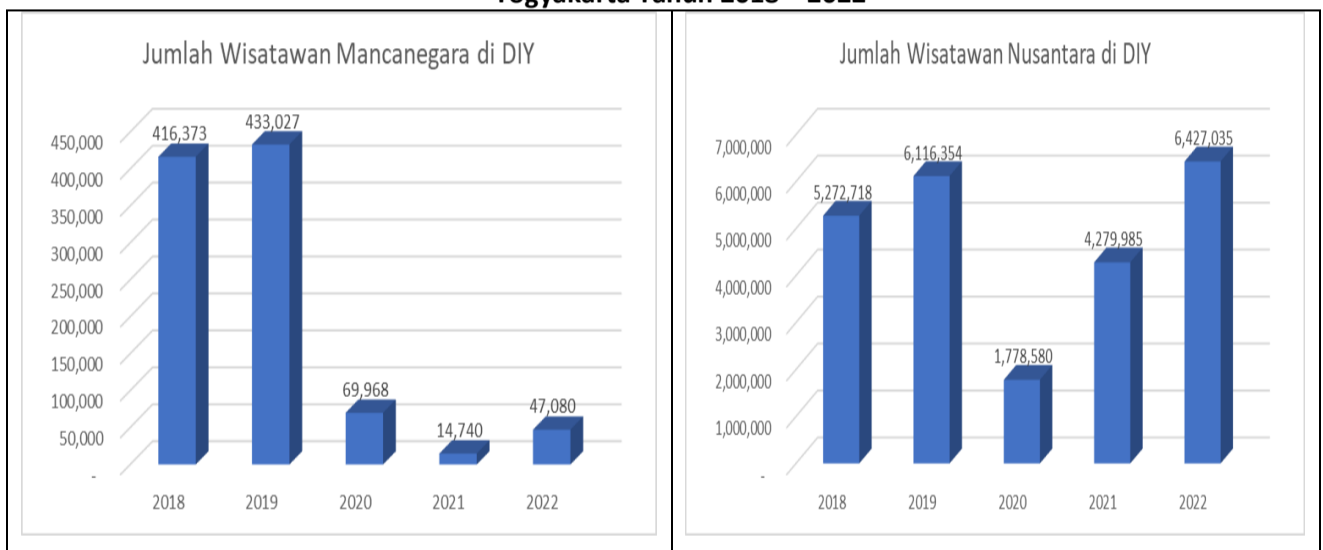
27. Urusan Pariwisata

Gambar Jumlah Wisman dan Wisnus di DIY Tahun 2022



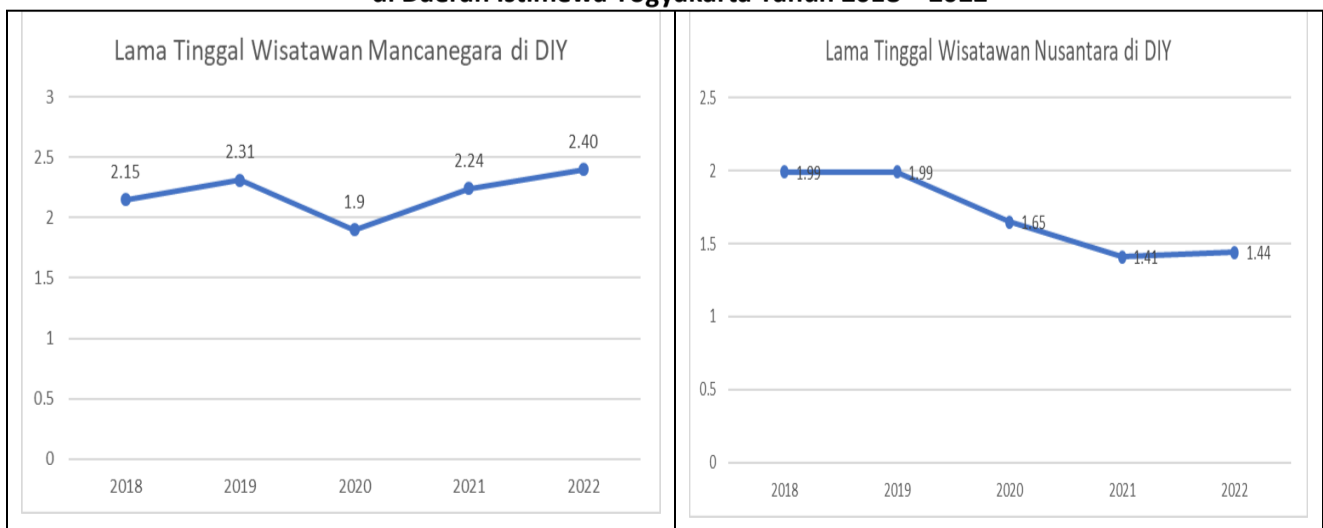
Sumber: BPS DIY Tahun 2023 (data diolah)

Grafik Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 – 2022



Sumber: Dinas Pariwisata DIY & BPS DIY, 2023 (data diolah)

Grafik Lama Tinggal Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 – 2022



Sumber: Dinas Pariwisata DIY & BPS DIY, 2023 (data diolah)

28. Urusan Pertanian

Produksi Tanaman Pangan di DIY Tahun 2021-2022

| No | Komoditas | Produksi (ton) | |
|----|--------------|----------------|-----------|
| | | 2021 | 2022 |
| 1 | Padi | 875.041 | 881.199 |
| 2 | Jagung | 358.022 | 317.612 |
| 3 | Kedelai | 8.675 | 6.903 |
| 4 | Kacang Tanah | 78.845 | 69.511 |
| 5 | Kacang Hijau | 508 | 488 |
| 6 | Ubi Kayu | 882.073 | 1.049.156 |
| 7 | Ubi Jalar | 2.171 | 3.251 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2023

Produksi Hortikultura di DIY Tahun 2021-2022

| No | Komoditas | Satuan | Produksi | |
|----|----------------|--------|----------|--------|
| | | | 2021 | 2022 |
| 1 | Cabai besar | Ton | 2.538 | 1.719 |
| 2 | Cabai rawit | Ton | 15.933 | 15.198 |
| 3 | Cabai keriting | Ton | 35.840 | 33.665 |
| 4 | Bawang merah | Ton | 29.809 | 21.990 |
| 5 | Pisang | Ton | 68.257 | 80.827 |
| 6 | Kelengkeng | Ton | 1.363 | 694 |
| 7 | Salak | Ton | 57.296 | 55.139 |
| 8 | Anggur | Ton | 30 | 21 |
| 9 | Jahe | Ton | 5.121 | 4.970 |
| 10 | Kencur | Ton | 1.875 | 2.675 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2023

Produksi Komoditas Perkebunan Tahun 2021-2022

| No | Komoditas | Produksi | | | Wujud Produksi |
|----|-----------------|-----------|-----------|---------------|----------------|
| | | 2021 | 2022 | % Pertumbuhan | |
| 1 | Kelapa | 50.488,34 | 50.243,61 | -0,48 | kopra |
| 2 | Tebu | 8.336,28 | 8.240,12 | -1,15 | gula hablur |
| 3 | Kakao | 1.759,70 | 1.850,39 | 5,15 | biji kering |
| 4 | Cengkeh | 725,80 | 759,13 | 4,59 | bunga kering |
| 5 | Tembakau Rakyat | 707,16 | 779,63 | 10,25 | daun kering |
| 6 | Kopi | 525,77 | 538,07 | 2,34 | biji kering |
| 7 | Jambu Mete | 474,08 | 476,80 | 0,57 | biji kering |
| 8 | Teh | 227,13 | 239,14 | 5,29 | daun kering |

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2023

Populasi Ternak Unggulan di DIY Tahun 2021-2022

| No | Komoditas | Populasi Ternak | | | |
|----|-------------|-----------------|-----------|-------------|-----------|
| | | 2021 (ekor) | 2021 (AU) | 2022 (ekor) | 2022 (AU) |
| 1 | Sapi Potong | 323.308 | 245.714 | 303.191 | 230.425 |
| 2 | Sapi Perah | 3.500 | 2.660 | 3.371 | 2.562 |
| 3 | Kuda | 1.757 | 1.212 | 1.632 | 1.126 |
| 4 | Kerbau | 471 | 429 | 418 | 380 |
| 5 | Babi | 9.299 | 1.860 | 9.096 | 1.819 |
| 6 | Kambing | 417.386 | 45.912 | 428.157 | 47.097 |
| 7 | Domba | 144.617 | 18.800 | 140.164 | 18.221 |
| 8 | Ayam buras | 3.463.921 | 69.278 | 3.506.066 | 70.121 |

| No | Komoditas | Populasi Ternak | | | |
|----|-------------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|
| | | 2021 (ekor) | 2021 (AU) | 2022(ekor) | 2022(AU) |
| 9 | Ayam Ras Petelur | 4.712.467 | 94.249 | 4.835.021 | 96.700 |
| 10 | Ayam Ras Pedaging | 6.841.974 | 136.839 | 7.156.738 | 143.135 |
| 11 | Itik | 445.699 | 13.371 | 447.849 | 13.435 |
| | TOTAL | 16.364.399 | 630.324 | 16.831.073 | 625.021 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2023

29. Urusan Kehutanan

Hasil Produksi Sektor Kehutanan di DIY Tahun 2019 - 2022

| No | Sub Elemen | Tahun | | | |
|----------|---|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Hasil Hutan Non HPH | | | | |
| | 1. Kayu Bulat (m3) | 63.038,63 | 2.249,84 | 2.566,26 | 2.022,00 |
| | 2. Kayu Gergajian (m3) | 6.171,34 | 3.931,62 | 2.982,38 | 2.296,00 |
| | 3. Kayu Olahan (m3) | 1.065,12 | 22.783,69 | 7.505,71 | 6.434,00 |
| | 4. Produksi kayu hutan rakyat (m3) | 149.278,22 | 69.085,70 | 95.420,08 | 53.965,42 *(TW III-2022) |
| 2 | Hasil Hutan Ikutan | | | | |
| | 1. Bambu (batang) | 127.330 | 4.822.205 | 13.500.256 | 13.510.000 |
| | 2. Kayu Putih | | | | |
| | 3. Jumlah Produksi Daun (ton) | 5.358,25 | 4.384,75 | 4.599,00 | 4.415,00 |
| | 4. Jumlah Produksi Minyak (L) | 39.323,00 | 40.353,00 | 42.317,00 | 40.160,00 |
| | 5. Jumlah PAD (Rp) | 12.487.226.500 | 9.748.040.000 | 12.170.672.000 | 10.550.032.000 |
| 3 | Luas Lahan Reboisasi | | | | |
| | 1. Target (ha) | 525,00 | 20,00 | 30,00 | 60,00 |
| | 2. Realisasi (ha) | 525,00 | 20,00 | 30,00 | 60,00 |
| 4 | Luas Lahan Penghijauan | | | | |
| | 1. Pembuatan Baru (ha) | 574,00 | 30,00 | 278,22 | 375,00 |
| | 2. Pemeliharaan (ha) | 0,00 | n/a | 30,00 | 10,00 |
| 5 | Industri Pengolahan Hasil Hutan (unit) | 28,00 | 28,00 | 28,00 | 28,00 |
| 6 | Produksi bibit tanaman bersertifikat yang ditanam (batang) | 600.000,00 | 442.600,00 | 340.000,00 | 350.000,00 |
| 7 | Rasio pemanfaatan sumber daya hutan | 86,70 | 85,66 | 86,68 | 86,68 |

Sumber: DLHK DIY, 2023

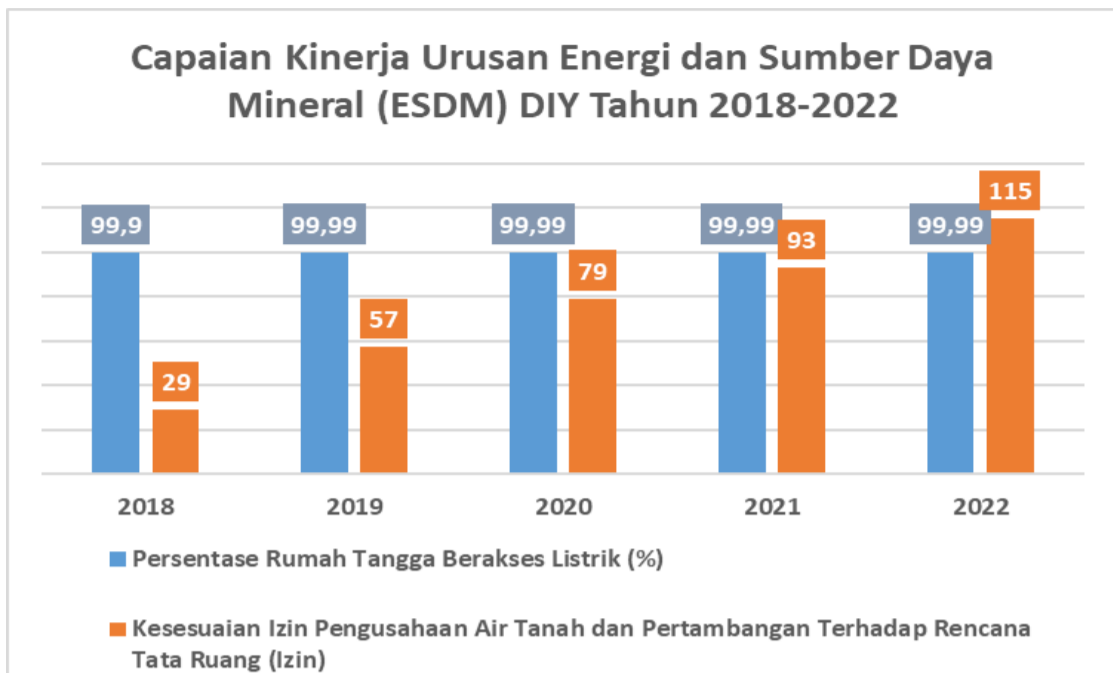
Indikator Kinerja Kunci Hasil Urusan Kehutanan

| No. | Indikator Kinerja Kunci Hasil | Satuan | Capaian Kinerja Tahun 2022 | Keterangan |
|-----|---|--------|----------------------------|---|
| 1. | Peningkatan akses legal kepada masyarakat dalam pengelolaan hutan melalui Perhutanan Sosial | % | 100% | Jumlah Kelompok Tani Hutan (KTH) teregistrasi yang memiliki akses legal sebanyak 45 KTH |
| 2. | Persentase kerusakan hutan pertahun (deforestasi) | % | 0 | Pada tahun 2022 tidak terjadi perubahan fungsi hutan negara |
| 3. | Luas lahan kritis di provinsi yang direhabilitasi | % | 5,655% | Akumulasi penanaman 2018-2022 |

Sumber: DLHK DIY, 2023

30. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

Capaian Kinerja Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) DIY Tahun 2018-2022



Sumber: DPUP-ESDM DIY, 2023 (Diolah)

31. Urusan Perdagangan

Kinerja sektor perdagangan ditunjukkan dengan peningkatan nilai ekspor. Selama lima tahun terakhir, ekspor DIY menunjukkan tren positif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai ekspor dari tahun ke tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 11,56%. Nilai Ekspor Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 tercatat USD 566,42 Juta atau meningkat sebesar 4,90% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pakaian Jadi Tekstil, Mebel Kayu, Sarung Tangan Kulit (STK), Biji Vanila, Minyak Atsiri, STK Sintetis, Papan Kemas, Wigs (Rambut Palsu), Kerajinan Kertas, dan Kerajinan Kayu adalah komoditas utama ekspor DIY yang di ekspor ke negara-negara tujuan ekspor terutama Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Belanda, Korea Selatan, Inggris, Australia, Perancis, China dan Belgia. Perkembangan ekspor Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dicermati pada tabel berikut:

Perkembangan Ekspor DIY Tahun 2018-2022

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Volume (Juta kg) | 53,57 | 64,17 | 103,51 | 132,51 | 185,24 |
| Nilai (Juta US \$) | 338,02 | 370,22 | 417,12 | 539,96 | 566,42 |
| Komoditas | 88 | 94 | 104 | 75 | 35 |
| Negara | 115 | 113 | 111 | 110 | 72 |
| Eksportir | 360 | 400 | 373 | 330 | 329 |

Sumber: Disperindag DIY, 2023

32. Urusan Perindustrian

Perkembangan IKM di DIY Tahun 2018-2022

| IKM | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|------------|------------|------------|------------|------------|
| Unit usaha (UU) | 94.840 | 97.013 | 96.597 | 96.954 | 98.408 |
| Tenaga kerja (orang) | 351.425 | 360.242 | 355.319 | 356.634 | 361.984 |
| Nilai investasi (Rp Juta) | 1.949.721 | 2.084.560 | 1.992.422 | 1.999.794 | 2.029.791 |
| Nilai produksi (Rp Juta) | 12.749.270 | 13.041.848 | 12.465.398 | 12.511.520 | 13.224.676 |
| Nilai bahan baku dan penolong (Rp Juta) | 7.335.020 | 7.537.467 | 7.204.311 | 7.230.967 | 7.339.432 |

Sumber: Disperindag DIY, 2023

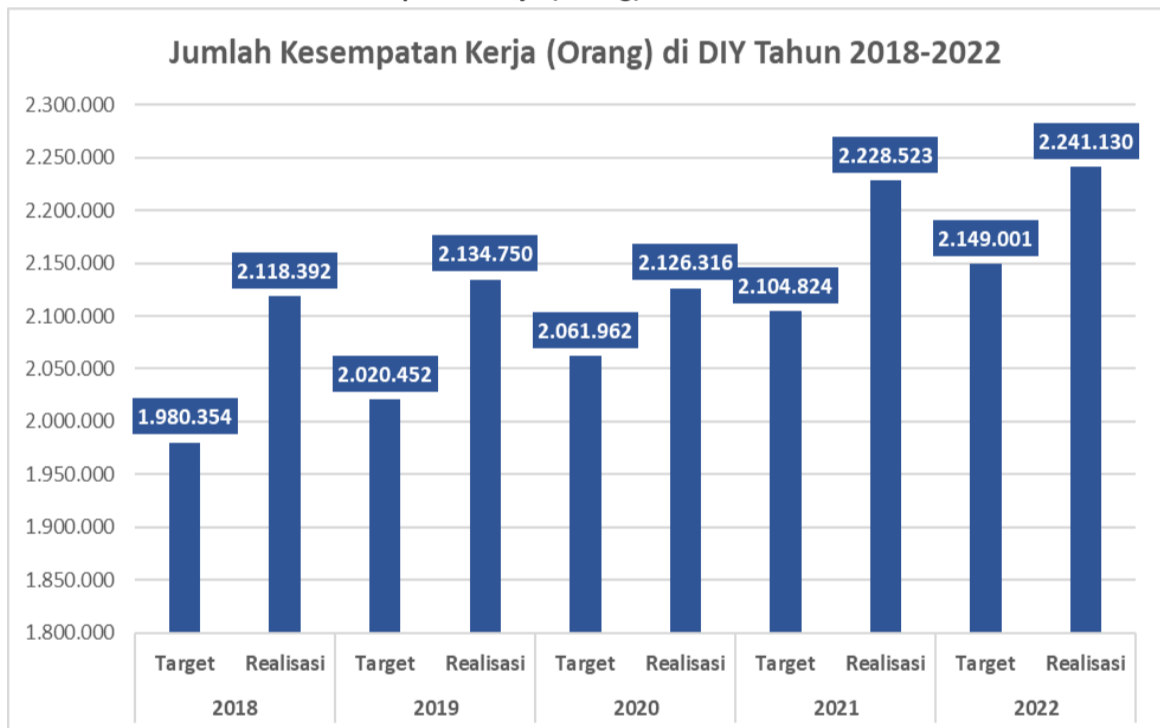
33. Urusan Transmigrasi

Jumlah Pemberangkatan Transmigran ke Luar Jawa dari DIY Tahun 2018-2022



Sumber: Disnakertrans DIY, 2023 (diolah)

Jumlah Kesempatan Kerja (Orang) di DIY Tahun 2018-2022



Sumber: Disnakertrans DIY, 2023 (diolah)

D. OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Pada tahun 2022, Pemda DIY memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemda DIY Tahun 2021 Nomor 9 B/LHP/XVIII.YOG/04/2022. Opini tersebut telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan merupakan pencapaian untuk yang **keduabelas** kalinya sejak Laporan Keuangan Pemda DIY Tahun 2010.

E. AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH

Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Pemda DIY Tahun 2022

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian 2021 | Target Kinerja | | Capaian Tahun 2022 | Capaian Tahun 2022 (%) terhadap | | Ketercapaian terhadap RKPDP 2022/ RPJMD 2017-2022 |
|----|--|--|--------------|--------------|----------------|-----------------|--------------------|---------------------------------|-----------------|---|
| | | | | | RKPD 2022 | RPJMD 2017-2022 | | RKPD 2022 | RPJMD 2017-2022 | |
| 1 | Meningkatnya Derajat Kualitas SDM | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Angka Indeks | 80,22 | 81,30 | 81,68 | 80,64 | 99,19 | 98,73 | Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai |
| | | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) | Angka Indeks | 74,73 | 70,32 | 70,32 | 76,57 | 108,89 | 108,89 | Tercapai/ Tercapai |
| 2 | Meningkatnya Derajat Ekonomi Masyarakat | Indeks Gini | Angka Indeks | 0,4360 | 0,4382 | 0,3635 | 0,459 | 95,25 | 73,73 | Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai |
| | | Persentase angka kemiskinan | Persen | 11,91 | 11,00 | 7,00 | 11,49 | 95,55 | 35,86 | Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai |
| 3 | Terpelihara dan Berkembangnya Kebudayaan | Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Takbenda yang diapresiasi | Persen | 12,22 | 12,04 | 12,04 | 1267 | 105,23 | 105,23 | Tercapai/ Tercapai |
| 4 | Meningkatnya Aktivitas Perekonomian yang Berkelanjutan | Pertumbuhan Ekonomi | Persen | 5,58 | 5,40 | 5,34 | 5,15 | 95,37 | 96,44 | Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai |
| | | IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup) | Angka indeks | 60,53 | 66,15 | 66,15 | 59,918 | 90,58 | 90,58 | Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai |
| | | Kesesuaian Pemanfaatan Ruang | Persen | 81,02 | 82,50 | 82,50 | 82,62 | 100,15 | 100,15 | Tercapai/ Tercapai |
| | | Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan | Persen | 51,81 | 54,44 | 54,44 | 55,29 | 101,56 | 101,56 | Tercapai/ Tercapai |
| 5 | Menurunnya Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah | Indeks Williamson | Angka Indeks | 0,4498 | 0,4575 | 0,4489 | 0,4504 | 101,55 | 99,67 | Tercapai/ Tidak Tercapai |
| 6 | Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan | Opini BPK | Opini | WTP | WTP | WTP | WTP | 100 | 100 | Tercapai/ Tercapai |
| | | Nilai akuntabilitas pemerintah (AKIP)1=AA;2=A;3=B B;4=B;5=CC;6=C;7=D | Nilai | AA | A | A | AA | 150 | 150 | Tercapai/ Tercapai |
| 7 | Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Keistimewaan | Persentase capaian program urusan keistimewaan | Persen | 84,62 | 91,30 | 91,30 | 96,30 | 105,48 | 105,48 | Tercapai/ Tercapai |
| 8 | Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan tanah Kasultanan, Kadipa ten dan Tanah Desa | Bidang tanah kasultanan, kadipaten dan tanah desa yang terfasilitasi untuk dikelola serta dimanfaatkan | Bidang | 15.335 | 21.877 | 21.877 | 22.242 | 101,67 | 101,67 | Tercapai/ Tercapai |

Sumber: BAPPEDA DIY, 2023

Capaian Indikator Sasaran ke-1 Meningkatkan Derajat Kualitas SDM, pada capaian IPM 2 tahun terakhir, pemenuhan IPM belum optimal pada aspek pengeluaran per kapita karena pengaruh disrupsi perekonomian selama masa pandemi *COVID-19*. Meskipun demikian capaian IPM DIY berada di urutan kedua tertinggi nasional dengan capaian sebesar 80,64. Perkembangan IPM DIY menggambarkan kualitas pembangunan manusia yang semakin membaik. Capaian indikator IPM didukung oleh meningkatnya Usia Harapan Hidup saat lahir (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas modal manusia semakin membaik.

Capaian Indikator Sasaran ke-2 Meningkatkan Derajat Ekonomi Masyarakat, pada capaian angka kemiskinan dan indeks gini yaitu mulai pulihnya DIY dari Pandemi *Covid-19* Pertumbuhan ekonomi di DIY 5,15 (c to c) tergerus inflasi 6,81 persen karena kenaikan dipengaruhi kenaikan harga BBM, penurunan NTP, kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Capaian indikator sasaran ke-3 Terpelihara dan Berkembangnya Kebudayaan pada indikator Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Tak Benda Yang Diapresiasi terdapat 37 warisan budaya DIY yang diakui sebagai kekayaan budaya baik nasional dan internasional yang terdiri dari 16 warisan budaya benda dan 21 warisan budaya tak benda. Upaya yang dilakukan terkait ketercapaian indikator tersebut

adalah perlindungan (inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi), pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan.

Capaian Sasaran ke-4 Meningkatnya Aktivitas Perekonomian yang Berkelanjutan pada indikator IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup) sampai dengan akhir tahun 2022 tercapai 59,92 dari target 66,15. Indikator ini perlu menjadi perhatian dari semua pihak terutama dari capaian indeks-indeks penyusun IKLH seperti capaian kualitas air, udara dan tutupan lahan. Indeks ini perlu didukung dengan optimalisasi pengukuran indikator yang lintas sektor baik Kementerian/ Lembaga, Provinsi, dan Kabupaten/ Kota.

Capaian Sasaran ke-5 Menurunnya Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah dengan indikator Indeks Williamson: Data rilis yang digunakan capaian 2021. Masih terjadi ketimpangan pembangunan antar kabupaten/ kota karena perbedaan distribusi sumber daya alam, sumber daya manusia (IPM), dan ketimpangan sarana prasarana (aksesibilitas), serta investasi.

Memperhatikan kinerja tersebut, salah satu *lesson learned* yang diperoleh Pemda DIY adalah, bahwa upaya mencapai target pembangunan daerah membutuhkan sinergitas dan kolaborasi antar unit kerja (*cross cutting*) baik di internal Pemda, maupun dengan instansi pemerintah lain (pusat maupun kabupaten/kota), serta dengan unsur masyarakat.

F. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

1. Kerja Sama Daerah

1. Sinergi Dengan Pemerintah Pusat

Pada tahun 2022 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta telah melakukan sinergi dengan Pemerintah Pusat berupa Nota Kesepakatan sebanyak 6 naskah kerja sama yang meliputi 6 (enam) bidang yaitu bidang pendidikan, keuangan, komunikasi & informatika, kesehatan, lingkungan hidup dan budaya.

2. Kerjasama Antar Daerah

Kerja Sama Antar Daerah yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 yaitu 5 (lima) Kesepakatan Bersama dan 10 (sepuluh) Perjanjian Kerja Sama. Kesepakatan Bersama tersebut yaitu antara Gubernur DIY dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Kabupaten Trenggalek, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Purworejo, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah Kabupaten Bantul, Pemerintah Kabupaten Sleman dan Pemerintah Kota Yogyakarta.

3. Kerjasama dengan Pihak Ketiga/Swasta

Pada tahun 2022 Pemda DIY telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga/swasta sebanyak 7 (tujuh) Kesepakatan Bersama dan 8 (delapan) Perjanjian Kerja Sama. Adapun pihak pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. PT. Global Digital Niaga (Blibli.com);
- b. Tribun Network;
- c. PT. Penjamin Infrastruktur Indonesia;
- d. Universitas Teknologi Yogyakarta;
- e. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta;
- f. PT Ekonomi Sirkular Indonesia;
- g. PT Industri Kereta Api (Persero);
- h. Perum Bulog Kanwil Yogyakarta;
- i. Kamar Dagang dan Industri (KADIN);
- j. PT Bank Mandiri;
- k. STIE Pariwisata API Yogyakarta;
- l. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta;
- m. Universitas Sanata Dharma.

2. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di Daerah

a. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda)

Instansi vertikal yang terlibat dalam Forkopimda, antara lain Korem 072 Pamungkas, Kepolisian Daerah DIY, Pangkalan TNI AU, Pangkalan TNI AL, Kejaksaan Tinggi DIY, Pengadilan Tinggi DIY, dan Badan Intelijen Negara Daerah DIY. Secara umum, kegiatan yang telah dikoordinasikan dalam Forkopimda DIY selama tahun 2022 tercatat sebanyak 5 (lima) kegiatan, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Menjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam melaksanakan ibadah Idul Fitri 1443 Hijriah dan Natal Tahun 2022;
- 2) Antisipasi gangguan keamanan di DIY jelang Idul Fitri 1443 Hijriah, serta Natal dan Tahun Baru Tahun 2022/2023;
- 3) Menjamin keamanan dan kenyamanan wisatawan, serta kelancaran mobilitas warga yang datang dan keluar DIY saat libur Idul Fitri 1443 Hijriah, serta Natal dan Tahun Baru Tahun 2022/2023;
- 4) Menjamin ketersediaan dan stabilitas harga bahan pokok, bahan bakar minyak, LPG, dan stok uang tunai selama perayaan Idul Fitri 1443 Hijriah, serta Natal dan Tahun Baru Tahun 2022/2023;
- 5) Kesiapan obyek wisata dalam mengelola wisatawan yang masuk saat libur Idul Fitri 1443 Hijriah, serta Natal dan Tahun Baru Tahun 2022/2023.

b. Komite Intelijen Daerah (Kominda)

Instansi vertikal yang terlibat dalam Kominda, antara lain Badan Intelijen Negara Daerah DIY, Korem 072 Pamungkas, Kepolisian Daerah DIY, Pangkalan TNI AU, Pangkalan TNI AL, dan Kejaksaan Tinggi DIY. Dari hasil koordinasi, dirumuskan kesepakatan bahwa semua informasi dan fakta yang di dapat di lapangan menjadi dasar analisa bagi langkah tindak lanjut baik oleh masing-masing penyelenggara intelijen sesuai dengan tupoksi masing-masing instansi ataupun secara bersama dalam rangka deteksi dini dan cegah dini potensi kerawanan, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.

Dari hasil koordinasi Forkopimda dan Kominda tersebut dapat diperoleh beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Terpeliharanya ketenteraman dan ketertiban masyarakat DIY terhadap kemungkinan timbulnya ancaman stabilitas wilayah;
- 2) Terjadi pembahasan terkait masalah aktual di wilayah DIY yang berpotensi mengancam stabilitas wilayah, baik yang direkomendasikan oleh Komunitas Intelijen Daerah (Kominda) maupun masalah aktual yang diajukan oleh unsur Pimpinan Satuan Kerja di wilayah Pemda DIY, sehingga potensi konflik sosial dapat dideteksi secara dini dan dapat ditemukan solusi pemecahan masalah secara lebih cepat dan akurat;
- 3) Terwujudnya fasilitasi hubungan kerja antara Forum Koordinasi Pimpinan Daerah dan Komunitas Intelijen Daerah dengan Pemerintah Daerah DIY serta hubungan kerja antar instansi di lingkup Pemda DIY;
- 4) Diperoleh rekomendasi sebagai bahan pertimbangan bagi Pimpinan Daerah terkait kebijakan yang perlu diambil dalam rangka deteksi dini ancaman stabilitas wilayah di DIY.

G. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah DIY Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)

| Uraian | Anggaran 2022 | Realisasi 2022 | % | Realisasi 2021 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|---------------|-----------------------------|
| PENDAPATAN DAERAH | 5.489.017.061.741,00 | 5.531.101.157.157,30 | 100,77 | 5.703.100.309.342,23 |
| PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) | 2.194.876.474.399,00 | 2.263.337.622.424,58 | 103,12 | 1.900.923.074.881,46 |
| Pajak Daerah | 1.924.613.524.517,00 | 1.951.266.436.219,31 | 101,38 | 1.688.443.843.923,00 |
| Retribusi Daerah | 36.120.490.654,00 | 38.250.083.473,00 | 105,90 | 38.512.949.895,00 |
| Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 106.108.775.113,00 | 108.239.513.315,87 | 102,01 | 96.338.516.913,54 |
| Lain-lain PAD yang Sah | 128.033.684.115,00 | 165.581.589.416,40 | 129,33 | 77.627.764.149,92 |
| Jumlah Pendapatan Asli Daerah | 2.194.876.474.399,00 | 2.263.337.622.424,58 | 103,12 | 1.900.923.074.881,46 |
| PENDAPATAN TRANSFER | 3.286.900.087.342,00 | 3.257.721.489.974,00 | 99,11 | 3.794.855.660.531,00 |
| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat | 3.286.028.793.852,00 | 3.256.850.196.484,00 | 99,11 | 3.794.050.615.221,00 |

| Uraian | | | | | | Anggaran 2022 | Realisasi 2022 | % | Realisasi 2021 |
|--------|--|--|--|--|---|-----------------------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
| | | | | | Pendapatan Transfer Antar Daerah | 871.293.490,00 | 871.293.490,00 | 100,00 | 805.045.310,00 |
| | | | | | Bantuan Keuangan | 871.293.490,00 | 871.293.490,00 | 100,00 | 805.045.310,00 |
| | | | | | Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Kabupaten/Kota | 871.293.490,00 | 871.293.490,00 | 100,00 | 805.045.310,00 |
| | | | | | Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | 871.293.490,00 | 871.293.490,00 | 100,00 | 805.045.310,00 |
| | | | | | Total Pendapatan Transfer | 3.286.900.087.342,00 | 3.257.721.489.974,00 | 99,11 | 3.794.855.660.531,00 |
| | | | | | LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH | 7.240.500.000,00 | 10.042.044.758,72 | 138,69 | 7.321.573.929,77 |
| | | | | | Pendapatan Hibah | 7.240.500.000,00 | 7.484.595.000,00 | 103,37 | 7.141.630.000,00 |
| | | | | | Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | - | 2.557.449.758,72 | - | 179.943.929,77 |
| | | | | | Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 7.240.500.000,00 | 10.042.044.758,72 | 138,69 | 7.321.573.929,77 |
| | | | | | JUMLAH PENDAPATAN | 5.489.017.061.741,00 | 5.531.101.157.157,30 | 100,77 | 5.703.100.309.342,23 |
| | | | | | BELANJA DAERAH | 5.879.828.899.155,00 | 5.453.095.966.684,68 | 92,74 | 5.530.173.461.667,19 |
| | | | | | BELANJA OPERASI | 3.758.580.237.442,00 | 3.448.622.637.192,31 | 91,75 | 3.575.258.030.927,29 |
| | | | | | Belanja Pegawai | 1.673.619.630.998,00 | 1.604.728.143.644,64 | 95,88 | 1.561.540.552.725,00 |
| | | | | | Belanja Barang dan Jasa | 1.469.555.928.220,00 | 1.265.473.453.438,94 | 86,11 | 1.039.417.892.655,29 |
| | | | | | Belanja Subsidi | 78.451.861.160,00 | 72.548.542.632,00 | 92,48 | 73.315.381.521,00 |
| | | | | | Belanja Hibah | 502.164.697.064,00 | 474.277.634.446,73 | 94,45 | 878.407.044.213,00 |
| | | | | | Belanja Bantuan Sosial | 34.788.120.000,00 | 31.594.863.030,00 | 90,82 | 22.577.159.813,00 |
| | | | | | Jumlah Belanja Operasi | 3.758.580.237.442,00 | 3.448.622.637.192,31 | 91,75 | 3.575.258.030.927,29 |
| | | | | | BELANJA MODAL | 742.798.152.703,00 | 704.891.827.579,74 | 94,90 | 654.839.728.747,39 |
| | | | | | Belanja Modal Tanah | 160.094.957.821,00 | 152.180.270.772,00 | 95,06 | 185.263.842.550,00 |
| | | | | | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 182.732.772.410,00 | 174.566.880.354,74 | 95,53 | 153.066.731.565,00 |
| | | | | | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 220.101.185.387,00 | 210.446.091.623,00 | 95,61 | 66.855.285.344,54 |
| | | | | | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 165.392.750.723,00 | 153.970.963.843,00 | 93,09 | 214.309.752.467,85 |
| | | | | | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 14.476.486.362,00 | 13.727.620.987,00 | 94,83 | 35.344.116.820,00 |
| | | | | | Jumlah Belanja Modal | 742.798.152.703,00 | 704.891.827.579,74 | 94,90 | 654.839.728.747,39 |
| | | | | | BELANJA TIDAK TERDUGA | 62.545.932.869,00 | 5.735.041.553,00 | 9,17 | 53.316.587.701,00 |
| | | | | | Belanja Tidak Terduga | 62.545.932.869,00 | 5.735.041.553,00 | 9,17 | 53.316.587.701,00 |
| | | | | | Jumlah Belanja Tak Terduga | 62.545.932.869,00 | 5.735.041.553,00 | 9,17 | 53.316.587.701,00 |
| | | | | | BELANJA TRANSFER | 1.315.904.576.141,00 | 1.293.846.460.359,63 | 98,32 | 1.246.759.114.291,51 |
| | | | | | Belanja Bagi Hasil | 839.016.298.042,00 | 839.016.298.042,00 | 100,00 | 713.118.316.167,00 |
| | | | | | Belanja Bantuan Keuangan | 476.888.278.099,00 | 454.830.162.317,63 | 95,37 | 533.640.798.124,51 |
| | | | | | Jumlah Belanja Transfer | 1.315.904.576.141,00 | 1.293.846.460.359,63 | 98,32 | 1.246.759.114.291,51 |
| | | | | | JUMLAH BELANJA | 5.879.828.899.155,00 | 5.453.095.966.684,68 | 92,74 | 5.530.173.461.667,19 |
| | | | | | SURPLUS/(DEFISIT) | (390.811.837.414,00) | 78.005.190.472,62 | (19,96) | 172.926.847.675,04 |
| | | | | | PEMBIAYAAN DAERAH | 390.811.837.414,00 | 381.013.837.214,00 | 97,49 | 381.560.546.739,46 |
| | | | | | PENERIMAAN PEMBIAYAAN | 564.487.394.414,00 | 554.688.837.214,00 | 98,26 | 494.060.546.739,46 |
| | | | | | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya | 554.487.394.414,00 | 554.487.394.414,00 | 100,00 | 484.453.213.139,46 |
| | | | | | Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah | 10.000.000.000,00 | 201.442.800,00 | 2,01 | 9.607.333.600,00 |
| | | | | | Jumlah Penerimaan | 564.487.394.414,00 | 554.688.837.214,00 | 98,26 | 494.060.546.739,46 |
| | | | | | PENGELUARAN PEMBIAYAAN | 173.675.557.000,00 | 173.675.000.000,00 | 100,00 | 112.500.000.000,00 |
| | | | | | Pembentukan Dana Cadangan | - | - | - | - |
| | | | | | Penyertaan Modal Daerah | 173.675.557.000,00 | 173.675.000.000,00 | 100,00 | 112.500.000.000,00 |
| | | | | | Pemberian Pinjaman Daerah | - | - | - | - |
| | | | | | Jumlah Pengeluaran | 173.675.557.000,00 | 173.675.000.000,00 | 100,00 | 112.500.000.000,00 |
| | | | | | PEMBIAYAAN NETTO | 390.811.837.414,00 | 381.013.837.214,00 | 97,49 | 381.560.546.739,46 |
| | | | | | SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA) | - | 459.019.027.686,62 | - | 554.487.394.414,50 |

Sumber: BPKA DIY, 2023 (Unaudited)

H. INOVASI DAERAH

Sepanjang tahun 2022 Pemda DIY mendapatkan penghargaan/penilaian secara nasional berkaitan dengan capaian tata kelola pemerintahan, diantaranya adalah:

1. Penghargaan dari Pemerintah RI kepada Pemda DIY atas capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Penghargaan ini diberikan karena Pemda DIY telah berhasil memperoleh Opini WTP sebanyak 12 kali berturut-turut dari Laporan Keuangan tahun 2010-2021;
2. Penghargaan sebagai Daerah Provinsi Pembina Pelayanan Publik Terbaik di Indonesia oleh MenpanRB Selasa, 06 Desember 2022 di Hotel Bidakara, Jakarta Pusat. Penghargaan-penghargaan yang diperoleh antara lain:
 - a. Difagana, Pionir Penanggulangan Bencana Berbasis Inklusi, Pemerintah Provinsi DIY berhasil masuk TOP 45 Sistem Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) 2022;
 - b. DPPM DIY, dinobatkan menjadi TOP 3 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Indonesia;
 - c. Samsat DIY menjadi TOP 3 pada kategori Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat)/Badan Pendapatan Daerah (Bapenda).
3. Pemda DIY kembali memperoleh nilai 'Sangat Baik' dalam penilaian penerapan sistem merit tahun 2021 oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) RI. Penganugerahan ini diterima langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X pada Anugerah Meritokrasi 2022 di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta pada Kamis, 08 Desember 2022;
4. Pemda DIY meraih Penghargaan Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan Tahun 2021 pada kategori Perencanaan Tenaga Kerja Terbaik serta kategori Penduduk dan Tenaga Kerja Terbaik. Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY Aria Nugrahadi, Selasa, 13 Desember 2022 di Aula Serbaguna Kemenaker RI, Jakarta Selatan;
5. Penghargaan Anugerah Media Humas (AMH) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Tahun ini, 4 kategori penghargaan berhasil diraih DIY dari total 6 kategori yang diperebutkan pada AMH 2022. Penghargaan terbaik ke-2 kategori siaran pers, terbaik ke-2 penerbitan media internal (*Inhouse Magazine*), terbaik ke-2 kampanye komunikasi publik, dan terbaik ke-3 kategori media sosial;
6. Penghargaan sebagai Pembina Daerah Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan HAM RI. Senin 12 Desember 2022 di Hotel Sultan & Residence, Jakarta Pusat;
7. Pemda DIY pada Tanggal 13 Mei 2022 memperoleh penghargaan sebagai Pemerintah Provinsi yang Berkinerja Baik Penerapan SPM Tahun 2021 dan memperoleh penghargaan Ketepatan Waktu Dalam Melaporkan SPM Seluruh Kabupaten/Kota di Wilayahnya Tahun Anggaran 2021;
8. Penganugerahan *Championship* Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) 2022, di mana Pemda DIY meraih Terbaik Ketiga untuk Kategori Daerah se-Tingkat Provinsi di Wilayah Jawa-Bali Tahun 2022 di Hotel Le Méridien, Jakarta pada Selasa 06 Desember 2022;
9. Pada tahun 2022 Pemda DIY meraih 3 penghargaan Bidang Tramtibumlinmas dari Kementerian Dalam Negeri, yakni Karya Bhakti Peduli Satpol PP, Pembinaan Terbaik Dalam Penegakan Perda Tahun 2022 dan Pembinaan Terbaik Dalam Penyelenggaraan Pelindungan Masyarakat Tahun 2022;
10. Pada tahun 2022 Pemda DIY menerima Bidang Koperasi dan UKM yaitu Penghargaan Bakti Koperasi dan UKM Tahun 2022 yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI pada bulan Juli 2022, Penghargaan Halal Indonesia *Award* peringkat ke-3 Fasilitator Pembiayaan Sertifikasi Halal Terbanyak yang diberikan oleh Kementerian Agama RI pada bulan Desember 2022 dan Penghargaan Juara III Konsultan Ter-Inovatif pada Kegiatan Kompetisi PLUT 2022 oleh Kementerian Koperasi dan UKM DIY pada bulan Desember 2022;
11. Pada Tahun 2022 Pemda DIY mendapatkan penghargaan Bhumandala Rajata dalam Penghargaan Bhumandala Simpul Jaringan Informasi Geospasial Terbaik kategori Provinsi yang diselenggarakan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG);
12. Pemda DIY pada Tahun 2022 meraih penghargaan dari Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia yaitu terbaik dalam *Indeks Computer Security Maturity*;
13. Pemda DIY sebagai Peringkat 1 dengan Persentase Capaian Pelaksanaan Penetapan dan Penegasan Batas Desa Terbesar;

14. Penghargaan di Bidang Perpustakaan: sebagai Provinsi dengan Nilai Tingkat Gemar Membaca Tertinggi 1 tahun 2021 Penghargaan sebagai Provinsi dengan Persentase Perpustakaan Terakreditasi Tertinggi ketiga di Indonesia Tahun 2022;
15. Penghargaan Bidang Kearsipan: Penghargaan sebagai Simpul Jaringan Terbaik Nasional Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Tahun 2022 dan Penghargaan terhadap Arsip Selokan Mataram Yogyakarta Kurun Waktu 1944-2021 dalam Register Memori Kolektif Bangsa.



Tanggal 25 Nov 2022: Anugerah Media Humas Tahun 2022



Tanggal 12 Des 2022: Penghargaan sebagai Pembina Daerah Peduli HAM



Tanggal 06 Des 2022: Penghargaan Sebagai Daerah Pembina Pelayanan Publik

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah DIY tahun 2022 kami sampaikan dengan harapan akan memperoleh tanggapan serta masukan dari masyarakat untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang lebih baik. Kami menyadari masih terdapat program dan kegiatan yang belum sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif senantiasa kami harapkan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa program yang telah mencapai hasil optimal merupakan kerja keras semua pihak, baik dari jajaran Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah DIY, Pemerintah Kabupaten/Kota, swasta dan masyarakat. Untuk itu Pemda DIY memberikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya atas partisipasi dan dukungannya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh.

Yogyakarta, 15 Maret 2023

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



HAMENGKU BUWONO X